



# RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN 2019 - 2022



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) 2019-2022 ini dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan pedoman Fateta untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 2019 hingga tahun 2022. Renstra ini juga menyajikan informasi tentang pengelolaan Fateta yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk keperluan penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Program Kerja Dekan Fateta kedepannya.

Penyusunan Renstra ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal Fateta beserta seluruh unit yang berada dibawah tanggungjawabnya serta kondisi eksternal yang ikut mempengaruhi pengembangan fakultas. Fateta telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Pertanian serta telah menghasilkan banyak alumni yang mempunyai peranan besar dalam bidangnya. Peran Fateta ke depannya akan semakin strategis dan untuk menjalaninya diperlukan arah yang jelas sebagaimana yang tergambar dalam Renstra ini.

Semoga Renstra Fateta ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat meningkatkan peranan fakultas dalam pembangunan Bangsa dan Negara yang kita cintai ini. Dengan telah siapnya dokumen Renstra Fateta Unand 2019-2022 ini, maka saya atas nama pimpinan fakultas mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras untuk menyelesaikan pekerjaan yang berat ini. Mudah-mudahan pengorbanan yang telah diberikan dapat membawa Fateta Unand ke arah perubahan yang lebih baik di masa mendatang.

Padang, 20 September 2019  
**Dekan,**

**Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc**  
NIP. 196712251993021001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Penyusunan Rencana Strategis.....	5
1.3 Metodologi dan Sistematika Penyusunan Rencana Strategis Bisnis .....	6
<b>BAB 2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI</b>	
2.1 Sejarah Singkat Fateta .....	9
2.1.1 Pendirian Unand dan Periode Jurusan Teknologi Pertanian di Fakultas Teknologi Pertanian .....	9
2.1.2 Pendirian Fateta Sampai Saat ini .....	11
2.2 Pimpinan Fateta Unand .....	12
2.3 Visi dan Misi Organisasi.....	13
2.4 Tujuan .....	14
2.5 Nilai-nilai Inti ( <i>Core Values</i> ) .....	15
2.6 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	16
<b>BAB 3 KINERJA TAHUN BERJALAN</b>	
3.1 Faktor Penentu Keberhasilan .....	18
3.2 Kinerja FATETA .....	20
3.2.1 Tata Kelola .....	20
3.2.2 Pendidikan.....	21
3.2.3 Penelitian, Pengabdian dan Kerjasama .....	25
3.2.4 Sumber Daya Manusia .....	31
3.2.5 Sarana dan Prasarana.....	33
3.2.6 Perpustakaan.. .....	36
3.2.7 Keuangan.....	37
3.2.8 Bidang Kemahasiswaan .....	40
<b>BAB 4 ANALISIS LINGKUNGAN</b>	
4.1 Kondisi Fateta Pada Saat Ini.....	42
4.2 Identifikasi Isu-isu Penting .....	42

4.2.1	Isu Eksternal .....	43
4.2.2	Isu Internal .. .....	43
4.3	Asumsi-asumsi .....	44
4.4	Faktor Penentu Keberhasilan .....	45
4.5	Analisis Faktor-faktor Eksternal .....	46
4.5.1	Peluang ( <i>opportunity</i> ) .....	46
4.5.2	Tantangan ( <i>threat</i> ) .....	46
4.6	Analisis Faktor-faktor Internal.....	47
4.6.1	Kekuatan ( <i>strength</i> ) .....	47
4.6.2	Kelemahan ( <i>weaknesses</i> ).....	48
4.7	Penetapan Posisi Organisasi Berdasarkan Analisis dan Strategi yang diambil ke Depan .....	48

## **BAB 5 RENCANA STRATEGIS 2019-2022**

5.1	Cita-Cita Fateta .....	49
5.2	Visi dan Misi Organisasi .....	50
5.2.1	Visi Fateta. .. .....	50
5.2.2	Misi Fateta ... .....	50
5.3	Tujuan dan Sasaran ... .....	51
5.3.1	Tujuan .....	51
5.3.2	Sasaran .....	51
5.4	Program 2019-2022 .....	52
5.4.1	Program Bidang Pendidikan.....	52
5.4.2	Program Bidang Penelitian .....	53
5.4.3	Program Bidang Pengabdian Masyarakat .....	53
5.4.4	Program Tata Kelola.....	53
5.5	Kegiatan Fakultas 2019-2022.....	53
5.6	Indikator dan Target Capaian Kinerja.....	59
5.7	Capaian Kinerja .....	69

## **BAB 6 PENUTUP**

6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran.....	72

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Amanat para pendiri bangsa Indonesia telah ditegaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berbunyi: “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”. Amanat dan janji kemerdekaan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa menempatkan pembangunan pendidikan dan kebudayaan menjadi isu pokok dan agenda utama tiap periode pemerintahan di negeri ini.

Pokok pikiran pembangunan pendidikan dan kebudayaan juga merupakan pelaksanaan amanat konstitusi yang secara lugas dinyatakan dalam berbagai pasal. Pasal 28, ayat (1), UUD 1945 misalnya, menyatakan bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia". Pasal 31 menyatakan bahwa pemerintah wajib memajukan dan mewujudkan pendidikan dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang, memprioritaskan anggaran pendidikan serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Salah satu upaya mewujudkan amanat konstitusi terkait dengan pendidikan semakin didukung oleh perundang-undangan khususnya undang-undang pendidikan tinggi. Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa dengan memberdayakan semua

warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah-ubah.

Tema dan fokus pikiran pembangunan pendidikan jangka panjang mengacu pada Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. Penyelarasan tema dan fokus pembangunan pendidikan tiap tahap kemudian dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025.

Universitas Andalas (Unand) yang didirikan pada tanggal 13 September 1956 dibangun dengan dasar cita- cita dimungkinkan adanya penyesuaian atau perbaikan tema sesuai dengan kondisi terkini melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tiap periode pemerintahan, serta Rencana Strategis Kementerian yang ditugaskan. Penyesuaian juga dilakukan terhadap RPPNJP 2005-2025 dan tema pembangunan dalam RPJPN yaitu untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Unand bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan terbaik yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, mempersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi.

Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) sebagai salah satu dari fakultas yang berada di bawah naungan Unand, bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembangunan yang berkelanjutan khususnya dibidang teknik pertanian, teknologi hasil pertanian dan teknologi industri pertanian. Tanggung jawab ini diemban seiring dengan peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual. Berbagai kontribusi telah diberikan oleh Fateta melalui pengabdian dosen, mahasiswa, dan alumni pada berbagai bidang, baik yang bergerak di sektor ilmu pengetahuan, perusahaan swasta, pemerintah, maupun lembaga internasional.

Berbagai indikator telah menunjukkan prestasi Fateta di tingkat nasional yang menjadi modal kuat untuk terus meningkatkan sumbangsuhnya. Fateta telah memiliki modal yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Dari sisi kualifikasi tenaga dosen, hampir 50% dosen Fateta telah mempunyai kualifikasi S3. Di samping itu, merupakan modal yang besar dengan diperolehnya peringkat

akreditasi A oleh Unand dan Program Studi (Prodi) Teknik Pertanian. Sementara itu Prodi Teknologi Hasil Pertanian walaupun masih mendapatkan nilai akreditasi B, tetapi saat ini sedang berusaha untuk mencapai nilai akreditasi A. Satu lagi modal yang dimiliki oleh Fateta adalah telah lahirnya Prodi Teknologi Industri Pertanian, dimana pada tahun 2019 akan menerima mahasiswa baru untuk pertama kalinya.

Fateta dapat lebih leluasa mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kontribusinya di tengah-tengah masyarakat setelah adanya perubahan status Unand menjadi Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Penuh yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 501/KMK.05/2009, tanggal 17 Desember 2009. Dengan demikian, Fateta diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip efisiensi dan produktivitas.

Rencana Strategis (Renstra) wajib dimiliki oleh setiap instansi pemerintah apalagi yang menerapkan PK-BLU dengan tujuan untuk memaksimalkan fungsi sebagai PK-BLU. Renstra merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai bersama. Di dalam Renstra dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menunjukkan tolok ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi Unand secara umum dan Fateta secara khusus.

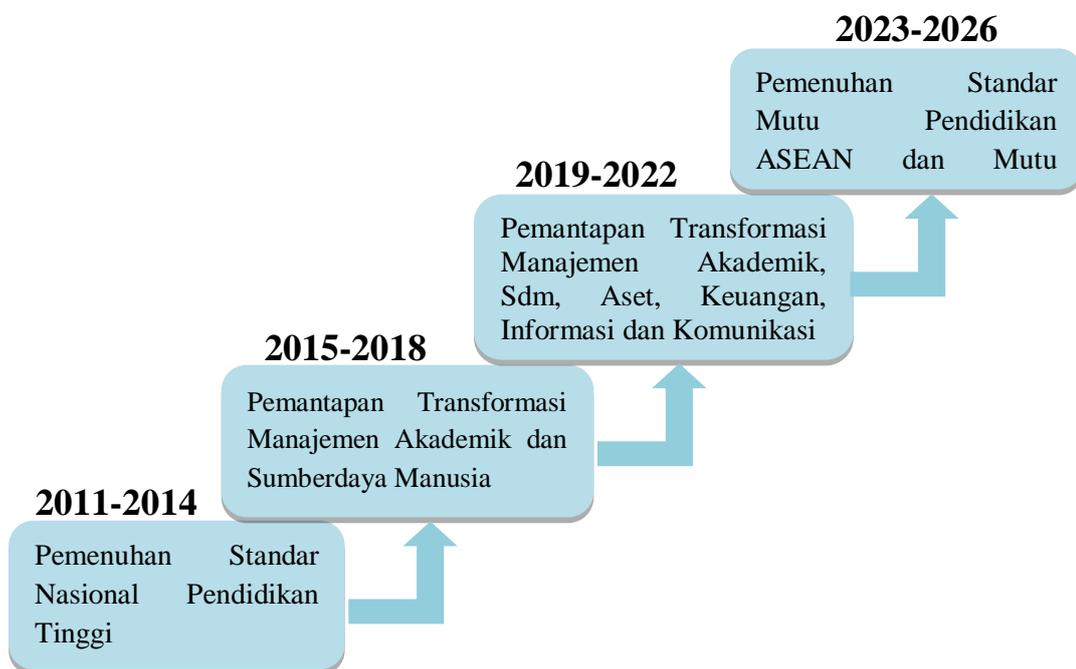
Renstra menjadi acuan bagi setiap jurusan/prodi dalam menyusun aktivitas serta rencana kerja tahunan. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai yang dianut, serta isu-isu strategis organisasi. Dalam hal ini, Fateta perlu melakukan penyesuaian dengan Renstra Dikti dan RPJMN yang ada.

Renstra 2019-2023 ini merupakan rangkaian ketiga dari rencana jangka panjang Fateta yang terdiri dari beberapa tahapan berikut ini (lihat Gambar 1.1).

1. Tahap pertama adalah periode tahun 2011-2014. Tahap ini merupakan tahap pembenahan dan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi. Target yang diharapkan, yaitu semua program studi menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).
2. Tahap kedua adalah periode tahun 2015-2018. Pada tahap ini dilakukan

pemantapan transformasi manajemen akademik dan sumberdaya manusia. Target yang diharapkan, yaitu 25% Prodi Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2) memperoleh peringkat A atau unggul oleh BAN-PT.

3. Tahap ketiga adalah periode tahun 2019-2022. Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, sumberdaya manusia, aset, keuangan, informasi dan komunikasi. Target yang diharapkan, yaitu 60% Prodi S1 dan 50% Prodi S2 memperoleh peringkat A atau unggul oleh BAN-PT.
4. Tahap terakhir adalah periode tahun 2023-2026. Pada tahap ini, Prodi di lingkungan Fateta difasilitasi untuk pemenuhan standar-standar mutu pendidikan tinggi ASEAN dan standar mutu laboratorium. Target yang diharapkan yaitu beberapa program studi memperoleh sertifikasi oleh *ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA)*, dan beberapa laboratorium memperoleh ISO/IOC 17025.



Gambar 1.1 *Roadmap* Renstra Fateta Unand 2011-2026

Pada periode pertama dan kedua telah dilewati dan periode ketiga akan berjalan mulai tahun 2019 dengan target pencapaian standar-standar nasional secara umum sudah terpenuhi. Hal itu dibuktikan oleh tingkat kepatuhan terhadap

penjaminan mutu internal, dengan capaian Prodi S1 Teknik Pertanian (TEP) telah terakreditasi dengan peringkat A dan Prodi S1 Teknologi Hasil Pertanian (THP) telah terakreditasi B, Prodi S2 TEP dan Prodi S2 Teknologi Industri Pertanian (TIP) juga telah terakreditasi B.

## **1.2 Landasan Penyusunan Rencana Strategis**

Dasar hukum penyusunan Renstra Fateta mengacu kepada peraturan-peraturan berikut:

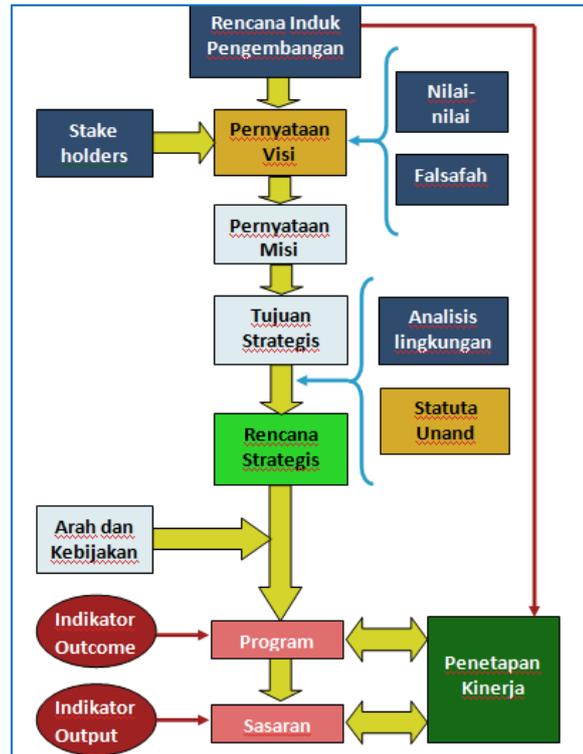
- a. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- h. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- i. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran;
- j. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 119 tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- k. Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unand;
- l. Kepmenkeu Nomor 501/KMK.05/2009, Tanggal 17 Desember 2009 tentang PK-BLU Unand;
- m. Peraturan Mendikbud RI Nomor 47 tahun 2013 tentang Statuta Unand;
- n. Peraturan Menristekdikti RI Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana

Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019; Peraturan Rektor Unand Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Revisi Rencana Strategis Bisnis Unand Tahun 2015 – 2019.

### **1.3 Metodologi dan Sistematika Penyusunan Rencana Strategis**

Renstra ini disusun berdasarkan kerangka logis dan sistematis serta terarah seperti diperlihatkan pada Gambar 1.1. Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders* yang ada di lingkungan Fateta, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan empat tahun kedepan. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, Fateta merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap kedua Renstra Fateta adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis. Hubungan antara misi, filosofi dan nilai-nilai inti organisasi diperlihatkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Kerangka Logis Penyusunan Renstra

Tahap ketiga Renstra Fateta adalah menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didesain dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja.

Renstra Fateta ini terdiri dari 6 bab. Isi masing-masing bab adalah sebagai berikut:

- BAB 1 : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metodologi dan sistematika penyajian dokumen;
- BAB 2 : Menjelaskan secara ringkas sejarah dan struktur organisasi serta tupoksi organisasi;
- BAB 3 : Membahas kinerja Fateta pada tahun berjalan dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan

situasi internal, mengukur kinerja, menilai kekuatan, kelemahan serta menentukan posisi internal Fateta. Untuk mencapai tujuan ini, aspek yang dibahas meliputi kinerja sumberdaya manusia dan modal intelektual, kinerja organisasi, kinerja layanan dan sistem manajemen, dan kinerja keuangan;

BAB 4 : Menganalisis lingkungan Fateta untuk mendeskripsikan keadaan atau posisinya saat dalam rangka merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metode yang digunakan adalah analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) untuk mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan. Pada akhir bab ini ditetapkan posisi Fateta dan strategis yang akan dilaksanakan;

BAB 5 : Menjelaskan Renstra Fateta 2019-2023, rencana penerimaan dan belanja untuk melaksanakan program dan kegiatan yang direncanakan;

BAB 6 : Merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dan langkah-langkah implementasi.

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

---

#### **2.1 Sejarah Singkat Fakultas Teknologi Pertanian**

##### **2.1.1 Pendirian Unand dan Periode Jurusan Teknologi Pertanian di Fakultas Pertanian**

Unand hadir sebagai sebuah perguruan tinggi kebanggaan masyarakat Sumatera Barat bukanlah datang begitu saja. Keinginan sebagian dari masyarakat Sumatera Barat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi sudah tumbuh semenjak memasuki abad ke-20. Keadaan ini dapat dipahami karena pada masa itu telah muncul golongan intelektual dan cendekiawan dimana mempunyai kepedulian dengan pendidikan anak bangsa. Situasi dan kondisi saat ini, pemerintahan kolonial Belanda belum memberi ruang dan kesempatan untuk mewujudkannya.

Seiring dengan diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta maka gagasan mendirikan perguruan tinggi di Sumatera Barat kembali mengemuka. Pemuka masyarakat di Sumatera Barat merasakan bahwa kebutuhan generasi muda yang terdidik, sangat mendesak. Untuk dapat mengisi kemerdekaan dan membawa kemajuan serta kejayaan bangsa di masa datang hal ini sangat mereka diharapkan. Berhubung pada waktu itu dalam suasana perang kemerdekaan, dimana menentang kedatangan bangsa Belanda yang hendak menjajah Indonesia kembali, menyebabkan hasrat itu terpendam lagi. Akibat penundaan ini, “Yayasan Sriwijaya” berinisiatif untuk mendirikan Balai Perguruan Tinggi Hukum Pancasila (BPTH) di Padang pada tanggal 17 Agustus 1951. Langkah Yayasan Sriwijaya itu kemudian diikuti pemerintah dengan mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di Batu Sangkar pada tanggal 23 Oktober 1954, Perguruan Tinggi Negeri Pertanian di Payakumbuh pada tanggal 30 November 1954, dan Fakultas Kedokteran serta Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Pengetahuan Alam di Bukittinggi pada tanggal 7 September 1955. Keempat perguruan tinggi itu diresmikan oleh Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta. Sejalan dengan itu, Yayasan Sriwijaya juga menyerahkan

BPTHF kepada Pemerintah Propinsi Sumatera Tengah. Mulai saat itu BPTHF berganti nama dengan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat.

Selanjutnya kelima fakultas itu menjadi cikal bakal dalam mendirikan Unand. Oleh karena merupakan Universitas yang pertama didirikan di Pulau Sumatera, maka Bung Hatta mengusulkan nama “Universitas Andalas”, yang merujuk kepada nama Pulau Sumatera yang waktu itu juga terkenal dengan Pulau Andalas. Sungguhpun nama itu terkesan regional, namun keberadaannya itu tetap dalam kerangka Kebangsaan Indonesia. Hal itu jelas terbaca dalam piagam pendiriannya: “...guna mempertinggi ketjerdasan Bangsa Indonesia dalam arti yang seluas-luasnja dalam berbagai-bagai Ilmu Pengetahuan”. Di samping itu, dalam lambangnya tertera pula kata: “Universitas Andalas Untuk Kedjayaan Bangsa”. Peresmian pembukaan Unand dilakukan pada tanggal 13 September 1956 oleh Wakil Presiden RI Drs. Mohammad Hatta di Bukittinggi.

Sejarah keberadaan Jurusan Teknologi Pertanian pada Fakultas Pertanian berawal dari empat tahun setelah diresmikannya Perguruan Tinggi Pertanian pada tanggal 30 November 1954 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Drs. Muhammad Hatta di Payakumbuh. Pada saat itu diintroduksikan bidang ilmu mekanisasi pertanian, dalam bentuk matakuliah-matakuliah pada Departemen Agronomi, serta didukung dengan pengadaan alat perbengkelan dan traktor pertanian, yang selanjutnya berkembang menjadi Departemen Mekanisasi Pertanian tepatnya pada tahun 1958. Demikian pula pada tahun 1963, dimunculkan pula matakuliah-matakuliah bidang keahlian yang berhubungan dengan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian, yang selanjutnya dikembangkan menjadi Departemen THP. Pada tahun 1967 secara resmi terbentuk Departemen Mekanisasi Pertanian dan Departemen THP yang masing-masingnya diketuai oleh Bapak Ir. Syuhinar Bustami dan Ibu Ir. Yuliar Anas.

Pada tahun 1974 kedua Departemen ini berubah nama masing-masing menjadi Jurusan Mekanisasi Pertanian dan Jurusan THP. Selanjutnya pada tahun 1983 melalui SK Dikti No 0125/0/1983, di masing-masing Jurusan Mekanisasi Pertanian dan Jurusan THP juga ditetapkan pula Prodi yang disebut dengan nama yang sama, yaitu Prodi Mekanisasi Pertanian dan Prodi THP.

Pada tahun 1984 melalui SK Dirjen Dikti:130/Dikti/Kep/1984 Jurusan Mekanisasi Pertanian dan Jurusan THP resmi bergabung menjadi Jurusan

Teknologi Pertanian dengan dua Prodi, yaitu Prodi Mekanisasi Pertanian dan Prodi THP. Prodi Mekanisasi Pertanian kemudian berubah menjadi Prodi TEP melalui SK Dirjen Dikti Nomor 210/Dikti/Kep/96, sementara Prodi THP masih tetap dengan nama yang sama sampai saat ini, dimana kedua prodi masih di bawah Fakultas Pertanian.

### **2.1.2 Pendirian Fateta sampai saat ini**

Pengembangan Jurusan Teknologi Pertanian yang semula berada di bawah naungan Fakultas Pertanian, menjadi Fateta berawal adanya keinginan menggabungkan dua Prodi TEP dan THP menjadi Fateta pada tahun 1986. Akan tetapi dengan adanya perubahan penjurusan di Fakultas Pertanian, maka rencana itu tertunda dan baru tahun 1996 dibentuk lagi kepanitiaan untuk membangun Fateta. Pada saat itu, kembali kepanitiaan tidak bisa dilanjutkan karena adanya moratorium pendirian fakultas baru. Pada tahun 2006 semangat untuk mengembangkan jurusan Teknologi Pertanian menjadi Fateta bangkit lagi dengan dibentuknya Tim Pengembangan Jurusan menjadi Fateta yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. H. Isril Berd, S.U. dan sekretaris Dr. Ir. Rusnam, M.S. melalui SK Dekan Fakultas Pertanian Nomor 181/J16.1/KP/2006 tanggal 10 Juli 2006, dimana pada saat itu Dekan Fakultas Pertanian dijabat oleh Dr. Ir. Masrul Djalal, M.S. Pengembangan Jurusan Teknologi Pertanian menjadi Fakultas disetujui dan direkomendasikan oleh Senat Fakultas Pertanian melalui Rapat Senat tanggal 19 Juli 2007.

Selanjutnya pengembangan Jurusan menjadi Fakultas kemudian mendapat persetujuan dan rekomendasi dari Komisi Pendidikan, Senat Unand pada tanggal 20 Agustus 2007. Melalui surat Rektor Unand No. 9765/H16/PP/2007 tanggal 10 Oktober 2007 diajukan permohonan persetujuan kepada Dirjen Dikti. Persetujuan Dirjen Dikti tentang pengembangan Jurusan Teknologi Pertanian menjadi Fateta Unand ditetapkan melalui surat No. 1193/DT/2008 tanggal 25 April 2008. Berdasarkan persetujuan Dikti, Rektor Unand menetapkan berdirinya Fateta melalui SK. No. 943/III/A/Unand/2008 tanggal 15 Mei 2008.

Rektor Unand melalui SK No. 985/III/A/Unand-2008 tanggal 2 Juni 2008, menetapkan Prof. Dr. Ir. H. Isril Berd, S.U. dan Ir. Aisman, M.Si. sebagai pejabat Dekan dan Sekretaris Dekan pertama dengan masa tugas selama 2 (dua) tahun (2008-2010). Selanjutnya melalui keputusan rapat Senat Fateta tanggal 23 April

2009, maka tanggal 15 Mei ditetapkan sebagai hari lahirnya Fateta. Pada periode 2008 sampai 2010 adalah periode awal dari berdirinya Fateta.

Pada Fateta yang telah berdiri ini, di samping ada 2 jurusan yang membawahi Prodi S1 juga telah ada Prodi S2 TIP. Prodi ini disetujui pendiriannya oleh Dirjen Dikti berdasarkan surat keputusan No. 234/Dikti/Kep/1999 tanggal 18 Mei 1999, dengan izin operasional 18 Mei 1999 dan mulai penyelenggaraan Agustus 1999. Kemudian izin operasional ini diperbaharui berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti No.65/Dikti/Kep/2007, tanggal 2 April 2007. Selanjutnya pada tahun 2014 disetujui juga pendirian Prodi S2 TEP yang berada dbawah Jurusan TEP. Pendirian ini berdasarkan SK Dirjen Dikti No.160/E/O/2014 pada tanggal 10 Juni 2014.

Pada awal berdirinya, Fateta telah mempunyai keinginan untuk mendirikan prodi/jurusan baru untuk S1 yaitu Prodi TIP. Secara serius penyiapan Prodi baru ini dilakukan pada tahun 2016 dengan membentuk suatu tim pendirian Prodi S1 TIP. Dalam perjalanannya Prodi S1 TIP ini akhirnya mendapatkan persetujuan pendirian dan pembukaan dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan surat keputusan No.969/KPT/I/2018 pada tanggal 8 November 2018 yang ditandatangani oleh Sekretaris Jendral Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Bapak Ainum Na'im. Dalam pengembangannya Prodi S1 dan S2 TIP akan bergabung menjadi Jurusan TIP. Dengan keberadaan Prodi baru ini maka Fateta memiliki 3 (tiga) Jurusan yaitu: 1) Jurusan TEP (mempunyai Prodi S1 dan S2), 2) Jurusan THP dan, 3) Jurusan TIP (mempunyai Prodi S1 dan S2).

## 2.2 Pimpinan Fateta Unand

Semenjak didirikan pada 15 Mei 2018 sampai 2019 ini, Fateta Unand dikelola oleh 4 masa kepemimpinan, rincian dengan periode dan jabatan adalah sebagai berikut:

<b>Periode 2008-2010 :</b>	
Pejabat Dekan	Prof. Dr. Ir.H. Isril Berd, S.U.
Sekretaris	Ir. Aisman M.Si.
<b>Periode 2010-2012 :</b>	
Dekan	Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, M.S.
Sekretaris	Dr. Ir. Rusnam, M.S.

Asisten Dekan Bidang II	Dr. Ir. Kesuma Sayuti, M.S.
Asisten Dekan Bidang III	Dr. Ir. Eri Gas Ekaputra, M.S.
<b>Periode 2012-2014 : *</b>	
Dekan	Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, M.S.
Wakil Dekan I	Dr. Ir. Novizar Nazir, M.Si.
Wakil Dekan II	Dr. Ir. Rusnam, M.S.
Wakil Dekan III	Dr. Ir. Sandra, M.P.
<b>Periode 2014-2018 :</b>	
Dekan	Prof. Dr. Ir. Santosa, M.P.
Wakil Dekan I	Prof. Dr. Ir. Anwar Kasim
Wakil Dekan II	Dr. Ir. Rusnam, M.S.
Wakil Dekan III	Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc.
<b>Periode 2018 - 2022</b>	
Dekan	Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc.
Wakil Dekan I	Dr. Ir. Hasbullah, M.S
Wakil Dekan II	Khandra Fahmy, S.TP, M.P. PhD
Wakil Dekan III	Dr. Azrifirwan, S.TP. M.Sc.

\*Penetapan sesuai Permendikbud No. 25 Tahun 2012

### 2.3 Visi dan Misi Organisasi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya, Fateta menetapkan visi dan misi yaitu:

#### **Visi Fateta :**

Menjadi fakultas yang terkemuka dan bermartabat di ASEAN dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi pertanian yang unggul dan inovatif pada tahun 2026.

#### **Misi Fateta adalah :**

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian yang unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi terbaik.

2. Melaksanakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian untuk mendukung pembangunan dan pengembangan Iptek serta peningkatan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan publikasi ilmiah untuk kejayaan bangsa.
3. Mendharmabaktikan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian yang dikuasai untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas tata kelola organisasi yang baik dan membangun jejaring dengan *stakeholder* yang efektif dan efisien.

#### **2.4. Tujuan**

##### **Tujuan Fateta adalah :**

1. Menghasilkan sarjana teknologi pertanian (teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian) dengan kompetensi sebagai berikut:
  - a) Menguasai pengetahuan dasar di bidang studi masing-masing dan dapat bersaing di tingkat nasional
  - b) Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan yang menyangkut disiplin ilmu masing-masing.
  - c) Mampu menerapkan pengetahuan disiplin ilmu masing-masing dalam memainkan peranan fungsi dalam pembangunan.
  - d) Berkemauan dan mampu untuk bekerja efektif.
  - e) Memiliki kepekaan dan tanggap terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Menghasilkan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian dengan fokus pertanian tropik.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi pertanian.

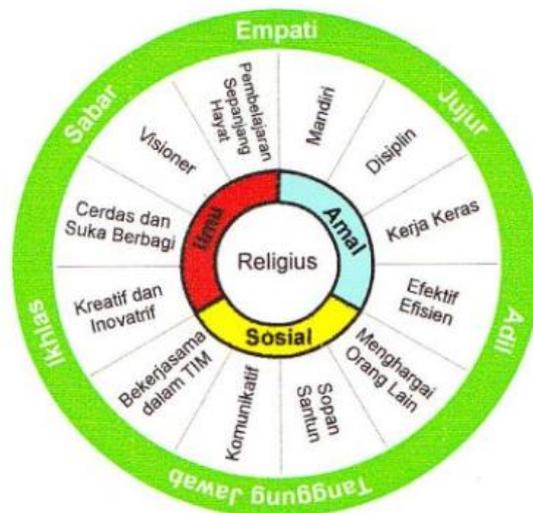
## 2.5 Nilai-Nilai Inti (*Core Values*)

Fateta sebagai unit pengelola akademik di lingkungan Unand, mengembangkan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah ditetapkan Unand berdasarkan kearifan lokal yang telah teruji secara nasional, yaitu:

- a) **Independensi.** Sama dengan fakultas yang ada di lingkungan Unand, Fateta adalah unit penyelenggara pendidikan tinggi yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan keterbukaan intelektual, menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan bebas dari kepentingan serta pengaruh pihak lainnya;
- b) **Integritas.** Fateta Unand juga menjunjung tinggi integritas dengan mewajibkan setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi;
- c) **Inovatif.** Sejalan dengan Unand, Fateta mengembangkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun *academic atmosphere* yang kondusif. Peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- d) **Akuntabilitas.** Dalam hal ini Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi dan pengutamakan kepentingan, Fateta Unand dengan penuh tanggung jawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi.

Karakter yang ditanamkan dan dikuatkan di lingkungan Fateta sejalan dengan karakter yang ditanam di Unand, dimana hal ini berlaku untuk disetiap fakultas di bawah Unand. Dalam hal menerapkan atau implementasi Renstra unit pendidikan dan pencapaian tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi yang telah ditetapkan universitas. Nilai-nilai inti ini menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap masyarakat kampus. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct* yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi yang selanjutnya dijabarkan dalam karakter yang di Unand dikenal dengan nama Karakter Andalasian.

Karakter Andalasian merupakan acuan bagi semua masyarakat kampus di lingkungan Unand. Karakter Andalasian dibentuk dari empat elemen, yakni: Spiritual, Ilmu, Amal, dan Sosial. Di dalam skema model karakter, elemen pertama, yakni Spiritual merupakan sumber inspirasi sekaligus menjadi tujuan. Unsur spiritual ini dinyatakan dalam ungkapan religius, yang ditempatkan di bagian tengah, sebagai inti karakter Andalasian, dan mewarnai keseluruhan karakter lain.



Gambar 2.1. Karakter Andalasian yang Dianut Fateta Unand

Karakter sesungguhnya berada dalam ranah afektif, yakni sikap dan perilaku. Karakter yang diinginkan akan bertahan kuat seandainya dijiwai oleh kepercayaan luhur yang berasal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Berdasarkan ini, maka inti dari Karakter Andalasian ini adalah berupa pancaran sinar spiritual.

Tiga elemen lain, yakni Ilmu, Amal dan Sosial, yang masing-masingnya dikelilingi oleh empat karakter. Pada cincin terluar terdapat enam karakter yang meliputi: Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab, dan Ikhlas.

## 2.6 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Beberapa tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dan berhubungan dengan rencana strategis dan pengembangan pada Fateta adalah sebagai berikut :

**a. Akademik**

- 1) Selalu meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan melaksanakan *continuous quality improvement* dan peninjauan kurikulum menuju kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta pengintegrasian *soft skills* dan nilai-nilai dalam proses pembelajaran metode *student center learning (SCL)* dan *blended learning* untuk peningkatan daya saing lulusan pada pasar kerja;
- 2) Meningkatkan produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan yang optimal dalam rangka pencapaian visi dan misi;
- 3) Meningkatkan daya saing lulusan di pasar regional dan ASEAN untuk memenuhi harapan *stakeholders* terutama dalam penguasaan *hardskills* dan *softskills* serta *core value*.

**b. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan**

- 1) Menciptakan organisasi yang sehat dan bersinergi antara berbagai bagian administratif dan akademis di lingkungan Fateta secara optimal;
- 2) Meningkatkan kemampuan kelembagaan, seperti jurusan/prodi, laboratorium dan pendukung pembelajaran lainnya, sehingga memenuhi standar nasional;
- 3) Meningkatkan fungsi SPMI meliputi juga Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) secara maksimal untuk mengarah ke SPME dalam memenuhi standar mutu nasional dan ASEAN;
- 4) Memanfaatkan ICT (*information and communication technology*) melalui perkembangan komputasi dan digitalisasi terkait Revolusi Industri 4.0 dalam manajemen fakultas secara efisien dan efektif;
- 5) Meningkatkan dan membuka jaringan kerja sama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri secara optimal untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi;

## **BAB 3**

### **KINERJA TAHUN BERJALAN**

---

#### **3.1 Faktor Penentu Keberhasilan**

Keberhasilan pencapaian Renstra Fateta akan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor penentu keberhasilan pada Renstra Fateta 2019-2022 ini adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya kepemimpinan operasional yang mampu menterjemahkan visi, misi, dan strategi serta memimpin implementasinya dalam program kerja jangka menengah dan rencana operasional tahunan;
- b. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3 dan berjabatan Guru Besar sehingga kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat lebih produktif;
- c. Terimplementasinya kurikulum berbasis KKNI yang mendukung mutu lulusan berdaya saing tinggi yang didukung dengan *hard skills* dan *soft skills* serta *core values* dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
- d. Terimplementasinya program ekstrakurikuler yang berorientasi prestasi dan reputasi pada tingkat nasional;
- e. Terlaksananya penelitian dasar dan terapan yang inovatif dibidang ilmu, teknologi, teknik, dan industri pertanian untuk mendukung pembangunan dan pengembangan Iptek serta peningkatan perolehan HAKI dan publikasi ilmiah untuk kejayaan bangsa;
- f. Meningkatnya keprofesionalan tenaga kependidikan sesuai dengan jenis pekerjaannya untuk pelayanan prima;
- g. Terwujudnya dukungan sistem informasi untuk efektivitas dan efisiensi layanan akademik, kepegawaian, aset, administrasi dan keuangan untuk mendukung administrasi dan komunikasi serta pengambilan keputusan berdasarkan data;
- h. Terwujudnya SPMI untuk mendukung SPME yang banyak melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Tersebarluasnya jaringan kerjasama dalam dan luar negeri untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang produktif;

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Fateta memiliki tugas dan tanggungjawab Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- Dharma pendidikan, ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat berkontribusi dalam reputasi Fateta pada tingkat Nasional dan ASEAN. Capaian kinerja dalam bidang ini terlihat dari peminat prodi, efisiensi proses dan produktivitas pendidikan. Indikator kinerja yang untuk menunjukkan keberhasilan dalam bidang pendidikan ditunjukkan melalui: 1) tingkat keketatan calon mahasiswa; 2) persentase calon mahasiswa yang lulus seleksi mendaftar ulang; 3) masa studi, 4) kelulusan tepat waktu; 5) rata-rata IPK, 6) masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama, dan 7) kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu.
- Dharma penelitian, ditujukan untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan yang berasal dari hasil kajian dan pengembangan penelitian dasar dan terapan yang inovatif dibidang ilmu dan teknologi dan teknik pertanian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan dihasilkan dapat kontribusi untuk peningkatan kemandirian bangsa serta berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Wujud kinerja penelitian ini akan dapat dilihat dari: 1) jumlah penelitian yang dilakukan, 2) besaran dana penelitian yang diperoleh, 3) luaran penelitian dalam bentuk presentasi pada seminar nasional dan internasional, 4) luaran penelitian dalam bentuk publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi, dan 5) luaran penelitian dalam bentuk buku, HAKI/paten.
- Dharma pengabdian pada masyarakat, ditujukan untuk meningkatkan kontribusi positif Fateta untuk kesejahteraan masyarakat. Wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diterapkan bagi masyarakat pengguna untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dibidang teknologi pertanian. Kinerja pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dari: 1) jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan 2) besaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh.

Semua aktivitas utama perguruan tinggi seperti yang dipaparkan diatas akan dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh ketersediaan sumberdaya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, aspek manajemen dan tata kelola, serta ketersediaan sistem informasi yang akan berperan penting bagi pengelolaan dan pengambilan keputusan.

Selanjutnya dari segi operasional perguruan tinggi, kinerja (*output*) perguruan tinggi ditentukan oleh *input* dan proses yang dilaksanakan. Dari sisi komponen input, faktor yang harus mendapat perhatian dalam pendidikan tinggi antara lain: 1) kualitas mahasiswa; 2) relevansi kurikulum dengan pasar kerja; 3) kelengkapan sarana dan prasarana; 4) ketersediaan anggaran; dan 5) peraturan-peraturan dalam suatu perguruan tinggi. Dari sisi komponen proses, faktor yang menentukan antara lain: 1) proses pembelajaran; 2) penilaian pembelajaran; 3) suasana akademik; 4) pengelolaan pendidikan dan komitmen pimpinan; 5) keprofesionalan tenaga kependidikan; dan 6) monitoring dan evaluasi oleh SPMI. Program riset khusus, *research roadmap* suasana akademik didalam lingkungan kampus.

Berdasarkan komponen *input* dan proses maka untuk mengukur keberhasilan pendidikan di Fateta Unand digunakan beberapa indikator *output*, yaitu:

- a. Rata-rata IPK lulusan;
- b. Rata-rata masa studi;
- c. Presentase kelulusan tepat waktu;
- d. Prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik.

Keberhasilan pendidikan di Fateta Unand tidak hanya diukur dengan indikator *output* melainkan juga dengan indikator *outcomes*, yaitu:

- a. Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama;
- b. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmunya;
- c. Tingkat kepuasan pihak pengguna lulusan.

## **3.2 Kinerja Fateta**

### **3.2.1 Tata Kelola**

Saat ini, Fateta memiliki tiga Jurusan yaitu TEP, THP dan TIP, yang terdiri dari tiga Prodi S1 (TEP, THP dan TIP) dan dua Prodi S2 (TEP dan TIP)

dengan akreditasi prodi seperti pada Tabel 3.1. Jurusan TIP baru berdiri di tahun 2018.

Tabel 3.1 Data Prodi Fateta dan Peringkat Akreditasinya

Nama Prodi	Jenjang	Peringkat Akreditasi BAN-PT
Teknik Pertanian (TEP)	S1	A
	S2	B
Teknologi Hasil Pertanian (THP)	S1	B
Teknologi Industri Pertanian (TIP)	S1	Terakreditasi
	S2	B

### 3.2.2 Pendidikan

Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, ekuitas wilayah, kemampuan ekonomi, dan jender).

Efektifitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung, dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.

Sistem rekrutmen mahasiswa baru yang diterapkan terdiri dari tiga pola:

1. SNMPTN Jalur Undangan
2. SNMPTN Jalur Ujian Tulis
3. SMMPTN Barat (Mandiri)

Disamping itu, untuk meningkatkan tingkat selektifitas penerimaan dan perluasan akses mahasiswa baru, fakultas mendorong jurusan/program studi untuk melakukan promosi (*road show*) ke SMA-SMA terpilih dengan menyediakan anggaran dan menugaskan mahasiswa yang sedang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mempromosikan jurusan/prodi.

Berbagai sistem rekrutmen tersebut dan usaha promosi yang telah dilakukan berjalan cukup efektif. Hal ini terlihat dari kecenderungan ketatnya seleksi penerimaan mahasiswa baru di Fateta tiga tahun terakhir. Dimana jumlah peminat Prodi S1 TEP tiga tahun terakhir keketatannya berkisar antara 12,6 – 17,6 (2016 = 14,9; 2017 = 12,6; dan 2018 = 17,6 ) dan Prodi S1 THP tiga tahun terakhir keketatannya berkisar antara antara 15–21.7 (2016 = 20,6;

2017 = 15,0 ; 2018 = 21,7). Data peminat Fateta pada tingkat Prodi tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 3.2 Peminat Fateta Unand 2016 – 2018 pada Prodi S1 dan S2

No	Prodi	Tahun		
		2016	2017	2018
1	S1 Teknik Pertanian	2135	1671	2110
2	S1 Teknologi Hasil Pertanian	2640	2195	2298
3	S2 Teknologi Industri Pertanian	10	9	10
4	S2 Teknik Pertanian	5	4	5
	<b>Jumlah</b>	<b>4790</b>	<b>3879</b>	<b>4423</b>

Tabel 3.3 Perbandingan Jumlah Calon Mahasiswa yang Lulus Seleksi dengan yang Mendaftar Tahun 2016-2018 pada Prodi S1 dan S2

Prodi	2016		2017		2018	
	Diterima	Registrasi Ulang	Diterima	Registrasi Ulang	Diterima	Registrasi Ulang
S1 Teknik Pertanian	143	126	133	118	120	110
S1 Teknologi Hasil Pertanian	128	114	146	123	106	92
S2 Teknologi Industri Pertanian	10	10	9	9	10	10
S2 Teknik Pertanian	5	5	4	4	5	5
<b>Jumlah</b>	<b>286</b>	<b>255</b>	<b>292</b>	<b>254</b>	<b>241</b>	<b>217</b>

Jumlah penerimaan mahasiswa baru Fateta tahun 2016 adalah 286 orang, dengan 143 orang pada Prodi S1 TEP, 128 orang pada Prodi S1 THP, 10 orang pada Prodi S2 TIP dan 5 orang pada Prodi S2 TEP. Namun total mahasiswa baru yang terdaftar aktif pada semester ganjil 2015/2016 adalah 255 orang. Tahun 2017 jumlah penerimaan mahasiswa baru adalah 292 orang, 133 orang pada Prodi S1 TEP, 146 orang pada Prodi S1 THP, 9 orang pada Prodi S2 TIP dan 4 orang pada Prodi S2 TEP, yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa baru semester ganjil 2017/2018 adalah 254 orang. Tahun 2018 jumlah penerimaan mahasiswa baru adalah 241 orang, 120 orang pada Prodi S1 TEP, 106 orang pada Prodi S1 THP, 10 orang pada Prodi S2 TIP dan 5 orang pada Prodi S2 TEP,

yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa baru semester ganjil 2017/2018 adalah 217 orang.

Tabel 3.4 Data Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Transfer Prodi S1 dan S2

Hal		Jumlah mahasiswa pada PS S1 dan S2				Total Mahasiswa
		S1 Teknik Pertanian	S1 Teknologi Hasil Pertanian	S2 Teknologi Industri Pertanian	S2 Teknik Pertanian	
Program reguler	Mahasiswa baru bukan transfer	489	579	28	17	1113
	Mahasiswa baru transfer	0	3	0	0	3
	Total mahasiswa reguler	489	582	28	17	1116
Program non reguler	Mahasiswa baru bukan transfer	0	0	0	0	0
	Mahasiswa baru transfer	0	0	0	0	0
	Total mahasiswa non reguler	0	0	0	0	0

### Lulusan

Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 dalam tiga tahun terakhir berkisar dari 3,11 sampai 3,20, dengan rata-rata masa studi lulusan S1 berkisar dari 4,30 tahun sampai 5,25, dan rata-rata IPK lulusan S2 dalam tiga tahun terakhir berkisar dari 3,63 sampai 3,94, dengan rata-rata masa studi lulusan S2 berkisar dari 1,11 tahun sampai 2,6 seperti yang tercantum pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Rata-rata Masa Studi dan Rata-Rata IPK Lulusan Selama Tiga Tahun Terakhir pada Prodi S1 dan S2

Prodi	Rata-rata masa studi (tahun)	Rata-rata IPK lulusan
S1 Teknik Pertanian	2015-2016 = 5,00	2015-2016 = 3,11
	2016-2017 = 4,80	2016-2017 = 3,13
	2017-2018 = 4,30	2017-2018 = 3,18
S1 Teknologi Hasil Pertanian	2015-2016 = 4,83	2015-2016 = 3,13
	2016-2017 = 5,25	2016-2017 = 3,18
	2017-2018 = 4,60	2017-2018 = 3,20

<b>Prodi</b>	<b>Rata-rata masa studi (tahun)</b>	<b>Rata-rata IPK lulusan</b>
S2 Teknologi Industri Pertanian	2015-2016 = 2,3 2016-2017 = 2,5 2017-2018 = 2,3	2015-2016 = 3,70 2016-2017 = 3,77 2017-2018 = 3,77
S2 Teknik Pertanian	2015- 2016 = 2,2 2016 -2017 = 1,9 2017- 2018 = 2,5	2015-2016 = 3,88 2016-2017 = 3,94 2017-2018 = 3,63
Rata-rata di Fakultas	Program S1 2015-2016 = 4,92 2016-2017 = 5,03 2017-2018 = 4,45	Program S1 2015-2016 = 3,12 2016-2017 = 3,16 2017-2018 = 3,19
	Program S2 2015-2016 = 2,25 2016-2017 = 2,2 2017-2018 = 2,4	Program S2 2015-2016 = 3,79 2016-2017 = 3,86 2017-2018 = 3,70

Rata-rata masa studi dan IPK mahasiswa Fateta hampir sama dari tahun ke tahun dalam tiga tahun terakhir. Kecenderungan ini terjadi pada semua program studi baik program sarjana maupun magister.

Jumlah lulusan Prodi S1 selama tahun akademik 2016/2017 adalah sebanyak 220 orang. Dari jumlah tersebut 90 orang lulusan Prodi S1 TEP dan 130 orang lulusan Prodi S1 THP. Rasio antara jumlah lulusan dengan jumlah mahasiswa baru pada tahun yang sama adalah sebesar 91.67% (220/240), sementara Angka Efisiensi Edukasi (rasio yang lulus dengan total mahasiswa) masih pada kisaran 21.83% (220/1008).

Lama masa studi mahasiswa pada Prodi S1 TA 2017/218 adalah selama 4,45 tahun dengan IPK rata-rata sebesar 3.19. Masa studi lebih dari 4 tahun dianggap kurang wajar karena melebihi masa studi normal yaitu 4 tahun. Hal ini disebabkan karena mahasiswa mengulang pengambilan mata kuliah untuk mendapatkan nilai IPK yang lebih tinggi. selain itu, juga disebabkan oleh pelaksanaan KKN diakhir semester 6 dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) diakhir semester 7.

Untuk mempercepat masa studi telah diterbitkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan disosialisasikan melalui buku panduan akademik Fateta. Selain itu, pengembangan kurikulum telah dilakukan sesuai kebutuhan *stakeholder*. Namun, pelaksanaan monitoring belum maksimal walaupun telah

dilakukan penyebaran Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), Audit Mutu Internal (AMI), dan melalui kartu kendali mahasiswa.

### 3.2.3 Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama Penelitian

Jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen Fateta dari tahun 2017 sampai tahun 2018 cenderung turun, namun total dana yang diperoleh oleh dosen di masing-masing jurusan mengalami peningkatan tiga tahun terakhir. Lain halnya dengan Jurusan TEP mengalami penurunan.

Tabel 3.6 Jumlah dan Dana Penelitian yang Dilakukan oleh Dosen Fateta

No	Nama Jurusan	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (juta Rp)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Teknik Pertanian	25	32	35	2823	4660	5430
2	Teknologi Hasil Pertanian	20	29	19	890,36	839,25	1.217

Jumlah dan dana kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para dosen Fateta masih sedikit. Selanjutnya, mereka akan didorong dan difasilitasi untuk melakukan penelitian. Fateta mulai tahun 2011 sudah menganggarkan sejumlah dana untuk penelitian terutama bagi dosen yang tidak mendapatkan dana penelitian dari Dikti. Mereka akan dilatih dan didorong untuk aktif melakukan penelitian.

### Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri dan pemerintah). Berikut dana kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Fateta tahun 2016-2018.

Tabel 3.7 Jumlah dan Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat Fateta

No	Nama Jurusan	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	Teknik Pertanian	18	10	8	620	637	350
2	Teknologi Hasil Pertanian	14	5	5	543,5	170	95

Jumlah judul dan dana kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen Fateta tiga tahun terakhir mengalami penurunan, hal ini diakibatkan pada saat pengajuan proposal kegiatan anggota dibatasi sebanyak 5 orang anggota disetiap kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh dari hibah Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Dikti, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Unand, DIPA Fateta dan kerjasama dengan pemerintah pusat maupun daerah, serta kerjasama dengan pihak swasta. Pada umumnya kegiatan ditekankan padaperkenalangagasan dan pendayagunaan Iptek. Ke depan diharapkan dosen Fateta dapat meningkatkan jumlah judul dan total dana kegiatan pengabdian masyarakat.

### Kerjasama

Adapun kerjasama yang dilakukan Fateta, seperti tabel berikut ini. Jumlah kerjasama yang dilakukan Fateta sebanyak 73 kerjasama dalam kurun waktu 2014 sampai saat ini.

Tabel 3.8 Kerjasama Fateta dengan Berbagai Pihak

No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Institut Pertanian Bogor	Credit earning	2007	Sekarang
2	Universitas Gajah Mada	Credir earning	2008	sekarang
3	Pemerintah Kabupaten Solok	KKN-PPM Kemenristek Dikti	2014	2014
4	Pemerintah Kabupaten Agam	KKN-PPM Kemenristek Dikti	2014	2014

No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	Pemerintah Kabupaten Tanah Datar	IbM Kemenristek Dikti	2014	2014
6	Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota	IPTEKDA-LIPI	2014	2014
7	Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota	IbM Kemenristek Dikti	2014	2014
8	Pemerintah Kota Pariaman	Pengabdian Masyarakat DIPA Kompetitif UNAND	2014	2014
9	Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman	Pengabdian Masyarakat DIPA FATETA UNAND	2014	2014
10	Pemerintah Kabupaten Solok Selatan	Pengabdian Masyarakat DIPA Kompetitif UNAND	2014	2014
11	Pemerintah Kota Payakumbuh	IPTEKDA LIPI	2014	2014
12	Pemerintah Kota Padang	IPTEKDA LIPI	2014	2014
13	Dirjen Perkebunan	Penyusunan Master Plan	2014	2014
14	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat	Penyusunan Indikasi Geografis	2014	2014
15	Dinas Perkebunan Provinsi Sumbar	Pendampingan Teknis	2014	2014
16	Provinsi Sumbar	Stranas Dikti	2014	2014
17	Pemerintah Kabupaten Pasaman	APBD Kab. Pasaman	2015	2015
18	Pemerinta Kabupaten Kepulauan Mentawai	Bappeda Kabupaten Kepulauan Mentawai	2015	2015
19	Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	Pengabdian Kepada Masyarakat	2015	2015
20	Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman	Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Kemenristek Dikti	2015	2015
21	Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman	Pengabdian Kepada Masyarakat	2015	2015
22	Pemerintah Kabupaten Agam	Pengabdian Kepada Masyarakat	2015	2015
23	Pemerintah Kabupaten Agam	KKN-PPM Kemenristek Dikti	2015	2015
24	Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota	Pengabdian Kepada Masyarakat	2015	2015
25	Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota	KKN-PPM Kemenristek Dikti	2015	2015

No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	Pemerintah Kabupaten Lima Agam	KKN-PPM Kemenristek Dikti	2015	2015
27	Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota	Pengabdian Kepada Masyarakat	2015	2015
28	Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota	Pengabdian Kepada Masyarakat	2015	2015
29	Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman	Pengabdian Kepada Masyarakat	2015	2015
30	INS Kayu Tanam	Pengembangan Komoditas Unggulan	2016	2016
31	Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	Penyusunan Rencana Induk Sektor Pertanian	2016	2016
32	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai	Pelatihan Pengolahan Minyak Kelapa dan Fasilitas Kemasan	2016	2016
33	PT. Traktor Nusantara- Astra	Pengolahan Nira Tebu Menjadi Gula Semut	2016	2016
34	Disperindagkop Kabupaten Mentawai	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016
35	Dinas Pendidikan Kota Padang	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016
36	Pemerintah Kabupaten Solok	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016
37	Pemerintahan Kab. Padang Pariaman	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016
38	Pemerintah Kab. Lima Puluh Kota	Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Kemenristek Dikti	2016	2016
39	Kabupaten Pasaman Barat	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016
40	Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Barat	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016
41	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016
42	Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016
43	Pemerintah Kabupaten Pasaman	KKN-PPM Kemenristek Dikti	2016	2016
44	Kabupaten Pesisir Selatan	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016
45	Pemerintah Kota Padang	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016

No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
46	Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota	KKN-PPM Kemenristek Dikti	2016	2016
47	Pemerintah Kabupaten Agam	Pengabdian Kepada Masyarakat	2016	2016
48	SAFE-Network	Penyelenggaraan Seminar Internasional	2016	2016
49	<i>Gifu University</i>	Penelitian , <i>Student Mobility, Student Exchange, Sandwich</i>	2017	2022
50	AIT Thailand	Penelitian, seminar	2016	Sekarang
51	Universiti Kebangsaan Malaysia	Penelitian	2012	Sekarang
52	UiTM	Penelitian , <i>Student Mobility, Student Exchange, Sandwich</i>	2013	Sekarang
53	UPM Malaysia	Penelitian, <i>Student Mobility, Student Exchange, Sandwich</i>	2015	Sekarang
54	<i>Rijksuniversitet Gronigen (RuG)</i>	Penelitian	2015	sekarang
55	<i>European Comission</i>	Penelitian	2015	sekarang
56	Universitas Jember	Penelitian, <i>Student Mobility, Student Exchange, Sandwich</i>	2017	2022
57	Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas, Tanah Datar	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022
58	Nagari Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara, Tanah Datar	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022
59	Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir, Solok Selatan	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022

No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
60	Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya, Agam	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022
61	Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Kota Madya Sawahlunto	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022
62	Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung, Padang Pariaman	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022
63	BPDPKS	Penelitian	2016	2017
64	Kementrian Pertanian	Penelitian	2017	2017
65	Dinas Pertanian Pangan dan Hortikultura Agam	Penelitian	2016	2016
66	Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Padang Pariaman	Penelitian	2016	2016
67	Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Kabupaten Lima Puluh Kota	Penelitian	2016	2016
68	Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Barat	Penelitian	2016	2016
69	Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Penelitian	2016	2016
70	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)	Kerjasama Program Beasiswa Pendidikan Indonesia, Program Riset Pembangunan Indonesia dan Sosialisasi Program Layanan LPDP	2014	Sekarang
71	Nagari Carocok Anau	Pengabdian	2017	Sekarang
72	Kementrian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak	Pengabdian	2017	Sekarang
73	Pemerintah Kota Solok	Pengabdian	2017	Sekarang

### 3.2.4 Sumber Daya Manusia

#### Profil Dosen

Dosen tetap adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada Perguruan Tinggi (PT) yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis dan dosen yayasan pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya.

Dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu:

1. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi.
2. Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar Prodi.

Berikut data jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing- masing Jurusan Fateta, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi:

Tabel 3.9 Jumlah Dosen Tetap Fateta Tahun 2018

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang bertugaspada Jurusan:		Total di Fakultas
		Teknik Pertanian	Teknologi Hasil Pertanian	
<b>A. Jabatan Fungsional :</b>				
1	Asisten Ahli	4	3	7
2	Lektor	7	6	13
3	Lektor Kepala	7	12	19
4	Guru Besar/Profesor	3*	6	9
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>27</b>	<b>48</b>
<b>B. Pendidikan Tertinggi :</b>				
1	S1	-	-	
2	S2	8	15	23
3	S3	13	12	25
<b>TOTAL</b>		<b>21</b>	<b>27</b>	<b>48</b>

\* 1 orang NIDK

Tabel 3.10 Pengembangan Dosen Tahun 2018

No	Hal	Jurusan Teknik Pertanian	Jurusan Teknologi Hasil Pertanian	Total di Fakultas
(1)	(2)	(3)	(4)	(9)
1	Banyaknya dosen pensiun/berhenti	1*	0	0
2	Banyaknya perekrutan dosen baru	2	2	4
3	Banyaknya dosen sedang melanjutkan studi S2/Sp-1	0	0	0
4	Banyaknya dosen sedang melanjutkan studir S3/Sp-2	4	5	9

\* 1 orang beralih menjadi NIDK

Secara kuantitas jumlah dosen yang dimiliki oleh semua jurusan belum memadai, dan perlu penambahan mengingat jumlah mahasiswa yang masuk ke Fateta dari waktu ke waktu selalu mengalami peningkatan. Di samping itu adanya Prodi S1 TIP yang baru berdiri juga mengakibatkan beberapa dosen dari kedua jurusan berpindah *homebase*. Kualifikasi dosen yang ada pada jurusan sudah memadai, apalagi bila dosen yang saat ini sedang melakukan studi lanjut menyelesaikan perkuliahannya. Dari dosen yang sedang kuliah lanjutan (S3) pada Jurusan TEP diharapkan dalam waktu singkat akan menyelesaikan perkuliahannya, demikian juga untuk Jurusan THP. Kendala untuk penambahan dosen adalah tergantungnya rekrutmen dosen pada formasi universitas.

### Profil Tenaga Kependidikan

Tabel 3.11 Tenaga Kependidikan yang ada di Fateta

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas/Sekolah Tinggidedangan Pendidikan Terakhir								
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	SMP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Pustakawan *			8		5	5			
2	Laboran/Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer		1	5		1			11	
3	Administrasi		1	7		1	1		9	
4	Lainnya : Honorer					1			1	
<b>Total</b>			<b>2</b>	<b>20</b>		<b>8</b>	<b>6</b>		<b>22</b>	

\* Perpustakaan dikelola oleh Universitas

Masing-masing fakultas di Unand saat ini tidak ada lagi perpustakaan, yang ada hanyalah ruang baca. Perpustakaan hanya ada satu (1) buah ditingkat universitas dan tenaga kependidikan yang berlatar belakang perpustakaan hanya ada di perpustakaan universitas. Pada Jurusan TEP dan Jurusan THP sudah terdapat ruang baca, dalam waktu dekat juga akan disediakan ruang baca Jurusan TIP. Dimana masing-masing ada tenaga kependidikan yang ditugaskan untuk melayani ruang baca tersebut. Jumlah tenaga kependidikan yang tersedia di Fateta belum memadai untuk melayani mahasiswa yang ada, hal ini berlaku untuk semua bagian yang ada di Fakultas. Untuk pelayanan administrasi pendidikan hanya tersedia 19 orang tenaga kependidikan, untuk laboratorium hanya tersedia 18 orang laboran dengan 10 labor yang ada di Jurusan TEP dan Jurusan THP. Sementara Jurusan TIP ada menyediakan laboratorium berikut fasilitas dan pranata labornya, begitu juga tenaga kependidikan yang ada dibidang kepegawaian dan keuangan juga masih perlu penambahan jumlah tenaga yang kompeten untuk menunjang pekerjaan di bidang tersebut.

### **3.2.5 Sarana dan Prasarana**

#### **Sarana**

Sarana untuk menjamin penyelenggaraan program Tridharma PT sudah tersedia memadai. Ruang perkuliahan bersama sudah dapat menjamin terlaksananya semua mata kuliah yang ditawarkan serta mudah diakses. Disamping itu, ruang yang ada (ruang sidang Jurusan, Fakultas, dan *pilotplan*) di Fakultas dapat digunakan sebagai ruang kuliah apabila terdapat kuliah pengganti. Sarana perkuliahan berupa *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor dan laptop untuk tiap ruangan disediakan oleh Universitas dan mudah untuk diakses. Sebagian besar LCD sudah dipasang permanen disetiap ruangan kuliah. Fakultas juga menyediakan LCD proyektor maupun laptop untuk kegiatan seminar dan kegiatan akademik lainnya. Setiap program studi sudah memiliki LCD maupun laptop yang dikelola oleh Prodi sendiri. Kendala yang dihadapi dalam penambahan ruangan adalah anggaran pembangunan fisik yang terbatas.

Berikut data sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program Tri Darma Fateta yang dikelola dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 3.12 Sarana Tambahan Fateta

No	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam juta rupiah	
			Nilai Investasi	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendingin Ruangan (AC)	73.55	11.4	PNBP
2	Lemari Arsip	27.75		PNBP
4	Komputer	81.62	8.4	PNBP
5	Printer	20.181	10.4	PNBP
6	Scanner	10.4		
12	Dispenser	2.739		PNBP
13	Note Book	15.82		PNBP
14	LCD Proyektor	29.629	7	PNBP
15	Keyboard	15		
16	Microfone	3.6		
19	Meja Pimpinan	45.85		PNBP
20	Kursi dan Kursi Tamu Pimpinan	44.951		PNBP
23	Wireless	14.1		PNBP
27	Kipas Angin	2.9		PNBP
28	Meja Sidang	28.448		PNBP
29	Loker	15.5		PNBP
30	Papan Tulis	4.5		PNBP
31	Karpet	19.85		PNBP
32	Face Scanner	5		PNBP
33	Pemadam Api Ringan	5		PNBP
34	Screen Proyektor	2.3		PNBP
35	Rak Buku	12.5		PNBP
36	CCTV	10.25		PNBP

Sarana tambahan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar dalam tiga tahun terakhir sudah dilengkapi sesuai dengan dana yang tersedia. Walaupun belum memadai sesuai dengan yang diharapkan, tetapi dirasa sudah membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar di Fateta.

### Prasarana

Prasarana berupa kantor Jurusan/Prodi, ruang dosen, ruang sidang, ruang labor/baca cukup tersedia. Semua program studi sudah mempunyai ruang kantor untuk ketua, sekretaris Prodi tersendiri. Sementara belum semua dosen mempunyai ruang tersendiri, ada sebagian dosen yang bergabung dalam satu

ruangan terutama bagi dosen muda, khusus untuk dosen senior dan guru besar, semua sudah menempati ruang tersendiri. Setiap prodi sudah menyediakan ruang baca bagi mahasiswa dan dosen.

Tabel 3.13 Prasarana Tambahan Fateta

No	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (dalam juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana (dalam juta Rupiah)	
			Nilai Investasi (Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Genset	45	75	PNBP
2	Rehab Gedung Fateta	140	200	PNBP

Antisipasi dari terganggunya proses pelaksanaan belajar-mengajar akibat sering terjadinya pemadaman listrik oleh PLN, Fateta membeli genset yang ditempatkan pada kedua prodi dan di gedung dekanat. Dengan demikian, saat listrik padam genset bisa dihidupkan sehingga kegiatan tidak mengalami gangguan yang berarti. Akibat terjadinya gempa tahun 2009, bangunan Unand termasuk Fateta mengalami kerusakan yang cukup parah. Oleh karena itu, sejumlah dana telah dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Untuk masa yang akan datang, masih diperlukan dana untuk melakukan rehabilitasi pada bangunan yang belum sempat direhab.

### Sistem Informasi

Fateta telah memiliki sistem informasi berbasis *Information Computer Technology* (ICT) yang dikembangkan melalui Website Fateta (<http://www.Fateta.Unand.ac.id>) yang digunakan untuk pengelolaan dan penyebaran informasi. Website ini diperbarui secara berkala. Pada awal tahun 2011, Fateta mulai menggunakan Sistem Informasi Akademis (SIA), sebuah program LAN Unand, setelah sebelumnya menggunakan Pandumas. Fasilitas ICT yang tersedia adalah: sebuah ruangan khusus ICT lengkap dengan *hardware*-nya dan sebuah ruangan komputer untuk KRS online mahasiswa. Data ICT digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang proses pembelajaran.

Tabel 3.14 Sistem Pengolahan Data

No	Jenis Data	Sistem Pengolahan Data		
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
		(1)	(3)	(5)
1	Mahasiswa			√
2	Kartu Rencana Studi (KRS)			√
3	Jadwal Mata Kuliah			√
4	Nilai Mata Kuliah			√
5	Transkrip Akademik			√
6	Lulusan			√
7	Dosen			√
8	Pegawai			√
9	Keuangan			√
10	Inventaris			√
11	Pembayaran SPP			√
12	Perpustakaan			√

Upaya penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika dilakukan dengan:

1. Surat.
2. Pengumuman ditempel dipapan pengumuman.
3. Pertemuan dengan dosen dan mahasiswa.
4. *E-learning*
5. Website
6. SMS/WA
7. *E-mail*

Fateta sudah menggunakan SIA dan terus menggunakan Website. Kendala adalah kekurangan tenaga kependidikan yang terampil ICT.

### 3.2.6 Perpustakaan

Perpustakaan utama yang diakses baik oleh dosen maupun mahasiswa adalah Perpustakaan Pusat Unand. Oleh karena itu pimpinan melengkapi koleksi referensi untuk kebutuhan semua program studi yang ada di Unand, termasuk yang dibutuhkan oleh Jurusan TEP, THP dan TIP yang ada di Fateta. Perpustakaan Pusat Unand memiliki koleksi buku teks sejumlah 43.476 dan buku

referensi sebanyak 9.667. Dari semua koleksi buku tersebut terdapat 252 judul dengan jumlah fisik buku sebanyak 707 buah buku merupakan koleksi referensi yang paling relevan dengan Jurusan TEP, THP dan TIP.

Selain koleksi yang tersedia secara fisik, Perpustakaan Pusat Unand juga menyediakan koleksi dalam bentuk *e-book* dan jurnal dengan jumlah masing-masing sebanyak 1.017 dan 22.411 judul. Dari total koleksi elektronik yang dimiliki oleh Perpustakaan Pusat Unand tersebut yang masih menjadi langganan disediakan oleh *sciencedirect.com*. Koleksi yang relevan dengan Jurusan TEP, THP dan TIP bisa diakses dengan menggunakan kata kunci “*Agriculture Technology*” adalah *review article* sebanyak 231 judul, *research article* 3.313 judul, *conference abstract* 243 judul dan 43 judul *book review*.

### 3.2.7 Keuangan

Berikut jumlah dan atermasuk gaji yang diterima di Fateta selama tiga tahun terakhir.

Tabel 3.15 Sumber Dana dan Jumlah Dana yang Diterima Fateta selama Tiga Tahun Terakhir

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT sendiri	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	3470,47	3988,93	2964,83
	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	60,00	92,13	475,50
Yayasan	Beasiswa PPA	37,80	29,40	110,25
	Beasiswa BBM	0,00	0,00	0,00
	Bidik Misi	2956,80	5174,40	6368,49
	Beasiswa lain	196,80	191,20	83,00
Kemenristekdikti	Rutin	460,00	503,63	475,50
	Gaji	3664,73	3838,14	3928,00
	Hibah Penelitian	1020,00	1238,75	902,00
	Hibah Pengabdian	503,50	693,00	360,00
	PMW	0	0	0
	Beasiswa S2/ S3 Dalam Negeri	75,00	225,00	450,00
	Beasiswa S2/ S3 Luar Negeri	0,00	0,00	180,00
	Beasiswa PAR-C dan Sandwich	0,00	0,00	0,00
	Bantuan Pendaftaran Paten	3,00	3,00	6,00
	Bantuan Penulisan Buku	0,00	21,00	12,00
Sumber lain	PKM	27,00	18,00	18,00
	Penelitian mandiri	25,00	25,00	25,00
	Kerjasama Badan Ketahanan Pangan	150,00	90,00	0,00
	Bantuan Riset Internasional GIFU	0,00	250,00	250,00
	Bantuan Peralatan Labor PUH	0,00	0,00	60,00
	Pendapatan Seminar Internasional	496,00	430,00	589,00

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pendapatan Seminar Nasional	50,00	50,00	0,00
	Institutional Fee (Jasa Laboratorium)	25,00	30,00	30,00
	<b>Total</b>	<b>13221,1</b>	<b>16891,58</b>	<b>17287,57</b>

Sumber dana untuk menggerakkan kegiatan Fateta seluruhnya berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan rutin. Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan penerimaan yang diterima oleh Fateta disebabkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima, baik mahasiswa mahasiswa reguler maupun non-reguler atau mandiri.

Tabel 3.16 Penggunaan dana Fateta

No	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana (dalam juta Rupiah) dan Persentase					
		2016		2017		2018	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pendidikan	607,64	17,51	1.039,98	26,07	672,93	22,70
2	Penelitian	452	13,02	507,60	12,73	537,70	18,14
3	Pengabdian Masyarakat	45,7	1,32	28,00	0,70	43,30	1,46
4	Investasi prasarana	197,84	5,70	469,62	11,77	268,84	9,07
5	Investasi sarana	182,69	5,26	63,19	1,58	274,76	9,27
6	Investasi SDM	1.984,6	57,19	1.880,54	47,14	1.167,30	39,37
	Jumlah	<b>3.470,47</b>	<b>100</b>	<b>3.988,93</b>	<b>100</b>	<b>2.964,83</b>	<b>100</b>

Dalam tiga tahun terakhir, penggunaan dana dibidang pendidikan dan investasi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah yang tinggi diantaranya kegiatan lainnya. Disamping itu, investasi prasarana juga sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan proses belajar, makanya bagian ini dialokasikan dana yang cukup besar juga dibawah aktifitas pendidikan dan investasi SDM. Kegiatan penelitian, mulai tahun 2014 sudah dialokasikan dana untuk semua dosen aktif dan telah dimanfaatkan bagi dosen yang tidak mendapatkan dana penelitian dari Dikti dan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dari Universitas. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir juga sudah dialokasikan sejumlah dana dan sudah dimanfaatkan oleh

masing-masing prodi dalam melakukan kegiatan pengabdian bersama-sama kepada masyarakat. Dana pengabdian kepada masyarakat selain dialokasikan juga diperoleh dari dana BOPTN Unand pada skim pengabdian masyarakat berbasis prodi, dana ini akan diperoleh bagi Prodi yang mengusulkan proposal untuk kegiatan pada nagari binaan.

Tabel 3.17 Penggunaan Dana Untuk Penyelenggaraan Kegiatan Tri Darma Per Jurusan

No	Jurusan	Jumlah Dana (dalam juta rupiah)		
		2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Teknik Pertanian	1.527,01	1.567,08	1.304,53
2	Teknologi Hasil Pertanian	1.943,46	1.994,46	1.660,31

Dalam penggunaan dana fakultas, semua program studi yang ada di Fateta sudah mendapatkan bagian yang seimbang sesuai dengan kebutuhan yang diusulkan oleh masing- masing prodi. Kebutuhan dana ini diusulkan saat Fateta membuat Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) setiap tahun. Dalam mencairkan dana, program studi mengusulkan kebutuhan dananya ke dekan sesuai aktifitas yang akan dikerjakan.

Anggaran Fateta dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan akibat penambahan jumlah mahasiswa, kenaikan uang SPP, Sumbangan Pengembangan Institusi, tunjangan kehormatan dosen, dan tunjangan profesi dosen (sertifikasi dosen). Dana Fakultas lebih banyak digunakan untuk membayar dosen dangaji pegawai serta membiayai kegiatan-kegiatan pendidikan, sementara kegiatan pengabdian dan penelitian masih banyak diselenggarakan dan dibiayai kegiatannya oleh Dikti melalui Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unand. Anggaran untuk program studi pada dasarnya tidak dialokasikan berdasarkan kegiatan tridarma perguruan tinggi, tetapi berdasarkan kegiatan yang diajukan oleh masing-masing prodi secara umum dana yang tersedia cukup untuk membiayai kegiatan operasional Fakultas. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan adalah sistem keuangan yang saat ini terpusat di direktorat menjadikan Fakultas kurang leluasa menggunakan anggaran. Fakultas tidak mempunyai persediaan uang yang dapat digunakan untuk melaksanakan

kegiatan, sehingga biaya untuk melaksanakan kegiatan harus menunggu sampai turun dari rektorat.

### 3.2.8 Bidang Kemahasiswaan

#### Organisasi Mahasiswa

Fateta memiliki organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, dan Himpunan mahasiswa (Himpunan Mahasiswa Teknik Pertanian/HIMATEP dan Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian/HIMALOGISTA), nantinya himpunan mahasiswa akan bertambah dengan telah berdirinya Jurusan TIP. Unit kegiatan mahasiswa yang telah berdiri mewadahi minat dan bakat adalah UKOS (Unit Kegiatan Olah Raga dan Seni), ISAT (*Islamic Solidarity Agriculture Technology*), dan SSC (*Social Student Centre*). Wadah minat bakat mahasiswa direncanakan bertambah dengan berdirinya UKM kewirausahaan, pencinta alam dan mitigasi bencana, jurnalistik dan kajian ilmiah.

#### Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa yang telah dicapai selama 3 tahun terakhir baik skala lokal dan nasional dapat dilihat pada Tabel 3.18 Prestasi mahasiswa Fateta masih pada tingkat nasional yaitu satu pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 2 pada tahun 2017 dan 3 pada tahun 2018.

Dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), minat mahasiswa Fateta cukup tinggi, namun hanya beberapa yang berhasil lolos dan didanai. Jumlah yang didanai untuk tahun 2018 terdapat 3 proposal (Tabel 3.19). Namun, keberhasilan proposal PKM yang didanai tersebut masih pada tingkat Unand belum mampu memperoleh prestasi tingkat nasional.

Tabel 3.18 Prestasi Mahasiswa Fateta dalam Bidang Minat, Bakat dan Penalaran

Jurusan	2016			2017			2018		
	L	N	I	L	N	I	L	N	I
Teknik Pertanian	-	1	-	1	1	-	1	-	-
Teknologi Hasil Pertanian	-	1	1	1	2	1	-	3	1
Jumlah									

Keterangan: L= Tingkat lokal; N =Tingkat nasional; I=Tingkat internasional

Tabel 3.19 Data Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Fateta dalam Tiga Tahun Terakhir

PKM	Tahun		
	2016	2017	2018
Jumlah proposal PKM Unand	1200	1200	700
Jumlah proposal PKM Unand yang didanai	110	116	78
Persentase proposal Unand yang didanai	9,2%	9,7%	11,1%
Jumlah proposal PKM Fateta	60	60	60
Jumlah proposal PKM Fateta yang didanai	6	6	3
Persentase proposal PKM Fateta di Tk.Unand	10 %	10%	5%

## **BAB 4**

### **ANALISIS LINGKUNGAN**

---

#### **4.1 Kondisi Fateta Pada Saat Ini**

Untuk mewujudkan visi Unand menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan bermartabat merupakan sebuah tantangan bagi Fateta untuk dapat berpartisipasi mewujudkannya. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan memahami kondisi Fateta saat ini serta membuat perencanaan untuk kedepannya. Kondisi Fateta pada saat Renstra ini disusun dapat jabarkan sebagai berikut:

- a. Status Unand adalah Perguruan Tinggi Negeri dengan PK-BLU Penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 501/KMK.05/2009, Tanggal 17 Desember 2009. Dengan status ini Unand memiliki kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan keuangan sambil tetap memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi;
- b. Organisasi Fateta disusun berdasarkan Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unand dan Peraturan Mendikbud RI nomor 47 tahun 2013 tentang Statuta Unand;
- c. Kekayaan aset dan dana adalah milik pemerintah yang tidak dipisahkan, tidak otonom dan pengelolaannya sesuai dengan mekanisme APBN;
- d. Sebagian besar tenaga dosen dan tenaga kependidikan adalah Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan beberapa tenaga honorer;
- e. Fateta mempunyai nilai akreditasi yaitu pada Prodi S1 TEP dengan nilai A dan THP dengan nilai B, serta Prodi S2 TEP dan TIP B, dan saat ini Prodi S1 THP sedang mengajukan reakreditasi dan S2 TIP sedang mengajukan akreditasi yang baru.

#### **4.2 Identifikasi Isu-Isu Penting**

Sebagai bagian dari Unand dan Kemenristekdikti, Fateta berkewajiban untuk berkontribusi dalam pencapaian cita-cita nasional. Untuk melaksanakan hal tersebut, Fateta harus dapat menghadapi tantangan tersebut. Tantangan dan hambatan yang dihadapi terkait dengan:

- (1) Alokasi dana dari pemerintah yang hanya dapat memenuhi kebutuhan belanja rutin.
- (2) Manajemen pengambilan kebijakan belum berbasis data; dan
- (3) Budaya mutu belum dicapai dalam organisasi.

Meskipun begitu, Fateta bergerak aktif untuk mengatasinya dan membuat terobosan yang inovatif. Hal ini akan dipengaruhi berbagai faktor yang menjadi isu penting, antara lain:

#### **4.2.1 Isu Eksternal**

##### **a. Otonomi daerah**

Fateta berpartisipasi sebagai lembaga pengembangan pengetahuan di bidang Teknologi Pertanian, sehingga dapat berkontribusi menghadapi permasalahan yang dihadapi

##### **b. Isu mutu dan persaingan**

Perlunya memposisikan diri dalam menghadapi persaingan dalam proses perkembangan Teknologi. Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, perlunya membuka peluang kerjasama Internasional;

##### **c. Kompetensi lulusan**

Meningkatkan kemampuan adaptif dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

##### **d. Penguasaan Bahasa Inggris**

#### **4.2.2 Isu Internal**

a. **Relevansi Kurikulum.** Perlunya keseimbangan antara hardskill dan soft skill sehingga dapat membantu lulusan di dunia kerja.

b. **Budaya Penelitian.** Belum optimal integrasi penelitian yang dilakukan pada Fateta antara satu penelitian dan penelitian lainnya.

c. **Model Pembelajaran.** Perlunya menyesuaikan model pembelajaran sehingga mempunyai target kompetensi yang lebih mencakup kesesuaian kompetensi yang luas.

d. **Peralatan Laboratorium.** Peralatan laboratorium yang belum memadai berpengaruh terhadap kelancaran praktikum dan kualitas penelitian.

e. **Tenaga pendukung laboratorium.** Di samping aspek peralatan

laboratorium, ketersediaan analis yang profesional masih di bawah standar yang diharapkan.

- f. **Pengelolaan laboratorium.** Pengelolaan laboratorium yang belum tertata dan terkoordinir dengan baik. Hal ini juga berkontribusi pada kurang produktifnya laboratorium-laboratorium dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas;
- g. **Komposisi mahasiswa didominasi S1.** Pascasarjana merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap pengembangan penelitian dan keimuan. Penelitian dosen dirancang untuk melibatkan mahasiswa tetapi jumlah mahasiswa Pascasarjana masih sedikit.

### 4.3 Asumsi-Asumsi

Rencana Strategis Fateta 2019-2022 ini menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- I. Pencapaian target lulusan yang mampu bersaing dapat dicapai dengan asumsi:
  - a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup semua *hard skill* dan *soft skill* yang tertuang didalam kurikulum diimplementasikan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan.
  - b. Indikator kinerja akademik yang jelas dan terukur.
  - c. Kesesuaian kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas.
  - d. Terwujudkan kompetensi sesuai dengan KKNI.
- II. Kinerja penelitian dan pengabdian dapat ditingkatkan jika:
  - b. Lembaga riset kuat;
  - a. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan *roadmap* penelitian dan arah yang jelas sehingga penelitian terintegrasi antar bidang ilmu;
  - b. Kuatnya program pascasarjana, penelitian mahasiswa yang terintegrasi dalam pelaksana penelitian dosen yang mengacu pada *Roadmap* Universitas;
  - c. Fasilitas ruang baca dan kemudahan akses literatur terbaru .
  - d. Penelitian dapat diaplikasikan pada masyarakat.

- III. Fateta dapat meningkatkan pemerataan akses dengan asumsi:
- a. Meningkatnya jumlah dana yang dihasilkan dari kerja sama dan komersialisasi hasil riset sehingga dapat meningkatkan proporsi bantuan dan dukungan untuk kesejahteraan mahasiswa;
  - b. Peningkatan jumlah lulusan SMU dan SMK karena program wajib belajar pendidikan dasar dan menengah;
  - c. Asumsi bahwa pendidikan merupakan investasi serta aset yang dibangun untuk masa yang akan datang.

#### **4.4 Faktor Penentu Keberhasilan**

Adapun yang dijadikan sebagai faktor penentu keberhasilan pada Renstra Fateta 2019-2022 ini adalah sebagai berikut:

- a. Telah dirumuskan kurikulum berbasis KKNI Prodi dan sehingga telah diimplementasikan *learning outcome* dalam setiap mata kuliah;
- b. Tersedianya dosen yang mempunyai kualifikasi S2, S3 dan Guru Besar yang memadai, sehingga Tri Dharma perguruan tinggi dapat dilaksanakan dengan baik;
- c. Rencana Induk Pengelolaan (RIP) Unand yang terarah dan sinergi antar bidang ilmu dan antar peneliti, sehingga dihasilkan publikasi yang berkualitas serta temuan-temuan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat;
- d. Tenaga kependidikan mempunyai kompetensi sesuai dengan wilayah pekerjaannya;
- e. Tersedianya pengelolaan dan pendukung pengambilan keputusan berbasis ICT;
- f. AMI yang dilakukan secara berkala sehingga sistem perencanaan dan monitoring kinerja dapat terus berkembang;
- g. Lulusan yang dihasilkan telah mampu bersaing dan berkarakter yang secara tidak langsung dihasilkan dari RIP Unand;
- h. Luasnya jaringan kerjasama yang produktif;
- i. Sinergi antar semua program studi dalam Fateta.

## **4.5 Analisis Faktor-Faktor Eksternal**

### **4.5.1 Peluang (*Opportunity*)**

Adapun peluang yang dimiliki oleh Fateta saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Perguruan Tinggi berpeluang untuk lebih berperan dan berkontribusi karena Kebijakan pemerintah mengenai prioritas sektor pendidikan;
- b. Pertumbuhan perekonomian yang dinamis dan mendorong serapan, peluang dan penyerapan tenaga kerja;
- c. Tingginya minat calon mahasiswa untuk menempuh pendidikan tinggi karena meningkatnya kesejahteraan masyarakat;
- d. Peluang yang diperoleh oleh Fateta karena Kebijakan Pemerintah tentang otonomi;
- e. Peluang lulusan bekerja pada kawasan ASEAN terkait Kawasan bebas ASEAN;
- f. Banyaknya lembaga yang menyediakan dana hibah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- g. Terbukanya kerjasama dengan institusi lain seperti pemerintah dan non pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- h. Terbuka peluang bagi dosen-dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik dengan adanya dukungan dana dalam bentuk beasiswa dari dalam dan luar negeri.
- i. Terbukanya kesempatan kerjasama dengan industri, pemerintah dan institusi luar negeri dengan adanya nota kesepakatan (MoU) dengan Unand.
- j. Adanya komunikasi yang baik dan intensif beberapa dosen dengan pihak lain dalam dan luar negeri membuka kesempatan yang lebih lebar untuk menjalin kerjasama.

### **4.5.2 Tantangan (*Threat*)**

Adapun tantangan yang harus dihadapi oleh Fateta saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingginya persaingan, baik dari perguruan tinggi luar maupun dalam negeri ;
- b. Perubahan permintaan *stakeholder* dalam penerimaan lulusan, apabila tidak disesuaikan menurut permintaan akan menurunkan kemampuan bersaing dengan lulusan institusi lain;

- c. Besarnya peluang untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi Negeri dan Swasta di Jawa menyebabkan penurunan minat calon mahasiswa Sumatera Barat;
- d. Penguatan komputasi dan digitalisasi dalam menghadapi era Industri 4.0

#### **4.6 Analisis Faktor-faktor Internal**

##### **4.6.1 Kekuatan (*Strength*)**

Adapun kekuatan yang dimiliki oleh Fateta saat ini adalah:

- a. Fasilitas ruang kuliah bersama yang telah dilengkapi dengan peralatan pendukung pembelajaran oleh Unand;
- b. Penerapan metode SCL dan tersedianya sarana pendukung pengajaran dengan metode *blended learning* serta didukung dengan peralatan penunjang yang cukup;
- c. Kualifikasi akademis staf akademik yang cukup bagus dengan prosentase dosen bergelar S2 dan S3 telah mencapai 99,50%;
- d. Tersedianya akses internet untuk kemudahan implementasi Sistem informasi Akademik, registrasi *online* serta penggunaan pendukung pembelajaran bagi mahasiswa;
- e. Tersedia berbagai beasiswa, sehingga mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan akademik dan prestasi kemahasiswaannya.
- f. Tersedianya unit-unit kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa.
- g. Latar belakang pendidikan dosen Fateta berasal dari berbagai universitas di Indonesia dan luar negeri.
- h. Fateta telah menjalin kerjasama penelitian dengan universitas luar negeri dan industri.
- i. Dosen-dosen aktif melakukan publikasi ilmiah dan mengikuti seminar nasional dan international.
- j. Kurikulum disusun melibatkan *stakeholder meeting* dan *tracer study* sehingga meningkatkan relevansi dengan kebutuhan komunitas industri dan profesi.

#### **4.6.2 Kelemahan (*Weaknesses*)**

Kelemahan yang harus ditanggulangi oleh Fateta saat ini adalah:

- a. Kurangnya kemampuan tenaga kependidikan memberikan pelayanan prima yang sesuai dengan harapan;
- b. Publikasi ilmiah dosen pada jurnal-jurnal internasional yang bereputasi masih rendah;
- c. Sistem informasi manajemen (sistem informasi ruangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan) belum terintegrasi dengan baik sehingga aset fakultas belum tertata dan terkelola dengan efisien;
- d. Komunikasi dengan alumni dalam bentuk milist telah terbentuk, tetapi belum merupakan suatu kegiatan yang terstruktur dalam rangka mengakses kebutuhan industri dan komunitas profesional yang lebih komprehensif.
- e. Intensitas diskusi dengan dunia usaha atau pengguna lulusan masih terasa kurang dan belum terencana secara periodik.
- f. Kerjasama dengan mitra belum optimal

#### **4.7 Penetapan Posisi Organisasi Berdasarkan Analisis dan Strategi yang diambil ke Depan**

Dalam menetapkan strategi ke depan yang harus dipersiapkan Fateta kedepan digunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis SWOT diketahui bahwa peluang, tantangan dan kekuatan lebih menonjol dibandingkan dengan kelemahan. Sementara untuk faktor eksternal, posisi Fateta saat ini menunjukkan berada pada kondisi dimana kekuatan lebih besar dari pada ancaman.

Program Fateta hendaknya diarahkan pada upaya untuk menutupi kelemahan yang ada sambil mengambil peluang yang tersedia. Program-program yang mengatasi kelemahan seperti konsolidasi internal, sinergi antar unit di lingkungan Fateta serta prioritas Fateta saat ini adalah program-program yang akan memanfaatkan peluang yang ada.

## **BAB 5**

### **RENCANA STRATEGIS 2019-2022**

---

#### **5.1. Cita-Cita Fateta**

Cita-cita Unand adalah menjadi universitas yang terkemuka dan bermartabat yang akan dicapai dalam empat tahap sampai dengan tahun 2028. Sejalan dengan cita-cita Unand maka Fateta juga memiliki cita-cita menjadi fakultas unggul dalam menghasilkan lulusan yang mampu mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang teknologi pertanian yang unggul dan inovatif untuk kesejahteraan masyarakat dan kejayaan bangsa. Kondisi Fateta yang unggul ini nantinya akan dicirikan dengan:

- Pendidikan kurikuler dan ekstrakurikuler yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi pada tingkat nasional dan mendapat pengakuan pada pasar bebas ASEAN.
- Penelitian dalam bidang teknologi pertanian (teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian) untuk menunjang pembangunan secara berkelanjutan.
- Layanan pengabdian kepada masyarakat dalam membantu pemecahan masalah daerah dan nasional berdasarkan hasil-hasil penelitian.

Cita-cita tersebut tidak mungkin diwujudkan dalam jangka pendek. Kondisi saat ini masih ada kekurangan atau belum sama dengan kondisi yang dicita-citakan. Fateta telah melakukan berbagai upaya semenjak fakultas ini berdiri. Ada empat tahapan penting dalam upaya mencapai cita-cita tersebut seperti uraian berikut:

#### **1. Tahap Pertama (Periode 2011-2014)**

Tahap ini merupakan tahap pembenahan dan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi. Target yang diharapkan, yaitu semua program studi menjalankan SPMI untuk mendukung SPME.

#### **2. Tahap Kedua (Periode 2015-2018)**

Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik dan sumberdaya manusia. Target yang diharapkan, yaitu 25% Prodi S1 dan S2

memperoleh peringkat A atau unggul oleh BAN-PT.

### **3. Tahap Ketiga (Periode 2019-2022)**

Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, sumberdaya manusia, aset, keuangan, informasi dan komunikasi. Target yang diharapkan, yaitu 60% Prodi S1 dan 50% Prodi S2 memperoleh peringkat A atau unggul oleh BAN-PT.

### **4. Tahap Terakhir (Periode 2023-2026)**

Pada tahap ini, Program Studi di lingkungan Fateta difasilitasi untuk pemenuhan standar-standar mutu pendidikan tinggi ASEAN dan standar mutu laboratorium. Target yang diharapkan yaitu beberapa program studi memperoleh sertifikasi oleh *ASEAN University Network Quality Assurance* (AUN-QA), dan beberapa laboratorium memperoleh ISO/IOC 17025.

## **5.2. Visi dan Misi Organisasi**

### **5.2.1. Visi**

Visi Fateta disusun berdasarkan visi Unand yakni Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka dan Bermartabat. Berdasarkan visi Unand tersebut maka disusun visi Fateta yaitu “Menjadi fakultas yang terkemuka dan bermartabat di ASEAN dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi pertanian yang unggul dan inovatif pada tahun 2026”.

### **5.2.2. Misi**

Berdasarkan visi yang telah disusun maka dirumuskan misi yang akan dilaksanakan Fateta yakni :

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian yang unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi terbaik.
2. Melaksanakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian untuk mendukung pembangunan dan

pengembangan Iptek serta peningkatan perolehan HAKI dan publikasi ilmiah untuk kejayaan bangsa.

3. Mendharmabaktikan ilmu pengetahuan dibidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian yang dikuasai untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas tata kelola organisasi yang baik dan membangun jejaring dengan *stakeholder* yang efektif dan efisien.

### **5.3. Tujuan dan Sasaran**

#### **5.3.1. Tujuan**

1. Menghasilkan sarjana teknologi pertanian (teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian) dengan kompetensi sebagai berikut:
  - a) Menguasai pengetahuan dasar di bidang studi masing-masing dan dapat bersaing di tingkat nasional
  - b) Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan yang menyangkut disiplin ilmu masing-masing.
  - c) Mampu menerapkan pengetahuan disiplin ilmu masing-masing dalam memainkan peranan fungsi dalam pembangunan.
  - d) Berkemauan dan mampu untuk bekerja efektif.
  - e) Memiliki kepekaan dan tanggap terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Menghasilkan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian dengan fokus pertanian tropik.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi pertanian.

#### **5.3.2. Sasaran**

Sasaran strategis yang direncanakan pada tahap ini meliputi aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan tata kelola yang dipaparkan sebagai berikut:

- 1) **Pendidikan.** Sasaran strategis dalam bidang pendidikan yang hendak dicapai adalah peningkatan kualitas perkuliahan dan praktikum sehingga lulusan memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang diinginkan
- 2) **Penelitian.** Sasaran strategis yang akan dilakukan untuk mencapai aspek ini adalah peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian dan HAKI
- 3) **Pengabdian Masyarakat.** Sasaran strategis yang akan dilakukan untuk mencapai aspek ini adalah peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian ke pada masyarakat
- 4) **Tata Kelola.** Sasaran strategis yang akan dilakukan untuk mencapai aspek ini adalah penerapan sistem manajemen mutu untuk memberikan layanan yang cepat, efisien dan efektif bagi seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk penyediaan data dan informasi untuk akreditasi program studi berbasis web (secara *online*).

#### **5.4. Program 2019-2022**

Untuk mencapai visi, misi, sasaran strategis, pada tahun 2019 sampai 2022, fakultas akan melakukan program yang terkait dengan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan tata kelola seperti yang diuraikan di bawah ini.

##### **5.4.1. Program di Bidang Pendidikan**

- 1) Peningkatan peranan sistem penjaminan mutu pendidikan internal (BAPEM dan GKM) agar perkuliahan dan praktikum dapat memberikan kualifikasi dan kompetensi yang diinginkan bagi mahasiswa yang mengikutinya.
- 2) Menyelenggarakan kuliah dan praktikum, ujian mata kuliah (kuis, UTS dan UAS), penyelesaian tugas akhir (penyusunan proposal, ujian kompetensi, seminar proposal, kolokium, seminar hasil penelitian dan ujian sarjana / magister), KKN dan Praktik Kerja Lapangan (PKL sesuai dengan sasaran strategis fakultas dan kontrak kerja antara Dekan dan Rektor.
- 3) Peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjutan S3 doktor, keikutsertaan pada seminar ilmiah, pelatihan, kunjungan lapangan dan magang sesuai visi, misi, dan sasaran strategis fakultas.
- 4) Peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa agar mereka lebih mampu berkiprah di masyarakat dan dunia kerja setelah mereka menyelesaikan pendidikan.

- 5) Peningkatan kualitas *input* mahasiswa (lulusan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Kejuruan) yang menjadi mahasiswa baru.
- 6) Pembukaan program pascasarjana (S2 dan S3) yang sesuai.

#### **5.4.2. Program Bidang Penelitian**

- 1) Meningkatkan mutu dan jumlah penelitian yang dikerjakan oleh dosen
- 2) Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah (nasional dan internasional)
- 3) Meningkatkan perolehan HAKI oleh dosen

#### **5.4.3. Program Bidang Pengabdian Masyarakat**

Program bidang pengabdian kepada Masyarakat adalah meningkatkan kualitas dan intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### **5.4.4. Program Tata Kelola**

- 1) Penerapan sistem manajemen untuk memberikan layanan yang cepat, efisien dan efektif.
- 2) Optimalisasi penggunaan Sistem Teknologi Informasi untuk mendukung penerapan sistem manajemen yang berorientasi pada mutu pelayanan.

### **5.5. Kegiatan Fakultas 2019-2022**

Kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan program 2019-2022 adalah sebagai berikut:

#### **1) Bidang Pendidikan:**

- a) Peningkatan peranan sistem penjaminan mutu pendidikan internal oleh BAPEM dan GKM agar perkuliahan dan praktikum dapat memberikan kualifikasi dan kompetensi yang diinginkan bagi mahasiswa yang mengikutinya, dengan kegiatan:
  - i) Peningkatan kapasitas sistem penjamin mutu pendidikan internal (BAPEM dan GKM):
  - ii) Studi banding ke beberapa Perguruan Tinggi yang masuk peringkat 5 besar di Indonesia dan satu perguruan tinggi terkemuka di Asia

Tenggara

- iii) Penyediaan ruang kerja beserta fasilitas pendukung dan staf administrasi yang bekerja paruh waktu)
- b) Menyelenggarakan kuliah dan praktikum, ujian mata kuliah (kuis, UTS dan UAS), penyelesaian tugas akhir (penyusunan proposal, ujian kompetensi, seminar proposal, kolokium, seminar hasil penelitian dan ujian sarjana / magister), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL sesuai dengan sasaran strategis fakultas dan kontrak kerja antara Dekan dan Rektor, dengan kegiatan:
  - i) Evaluasi setiap semester terhadap pelaksanaan kuliah dan praktikum (silabus, RPS dan kehadiran dosen), ujian mata kuliah (kuis, UTS dan UAS), penyelesaian tugas akhir (penyusunan proposal, ujian kompetensi, seminar proposal, kolokium, seminar hasil penelitian dan ujian sarjana / magister), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan sasaran strategis fakultas. Evaluasi ini dilakukan secara terencana dan berkesinambungan oleh BAPEM dan GKM.
  - ii) Penilaian SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) didasarkan pada tindak lanjut atau reson hasil evaluasi yang dilakukan oleh BAPEM dan GKM
  - iii) Penyediaan fasilitas perkuliahan dan praktikum:
    - (1) Pembangunan, peningkatan kapasitas dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium praktik, ruang baca dan ruang kuliah
    - (2) Pembuatan rencana induk penyediaan laboratorium untuk Jurusan TIP; serta mengusahakan minimal setengah dari jumlah laboratorium yang direncanakan mulai terealisasi pembangunannya.
    - (3) Peningkatan kapasitas laboratorium praktikum dan riset yang ada saat ini dengan melakukan renovasi ruangan dan fasilitas pendukung (listrik, air, gas dan furnitur), perbaikan dan penambahan alat dan instrumen, dan pelatihan teknisi.
    - (4) Optimalisasi penggunaan laboratorium sehingga semua laboratorium di fakultas dapat digunakan secara optimal oleh

semua jurusan / program studi untuk keperluan praktikum dan riset.

(5) Peningkatan pelayanan Ruang Baca Fakultas (RBF) dengan penambahan koleksi, renovasi ruangan baca, dan peningkatan disiplin petugas RBF

- c) Peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjutan S3 doktor, keikutsertaan pada seminar ilmiah, pelatihan, kunjungan lapangan dan magang sesuai visi, misi, dan sasaran strategis fakultas dengan kegiatan:
- i) Pemenuhan rasio ideal mahasiswa dosen masing-masing prodi (S1 dan S2) melalui pemetaan kondisi saat ini dan kondisi ideal yang diinginkan, serta mengusahakan redistribusi dosen antar prodi dan penambahan dosen kalau diperlukan.
  - ii) Mengharuskan sekurang-kurangnya 1 orang dari dosen prodi mengikuti setiap tahun satu kegiatan pelatihan, kunjungan studi atau magang yang dapat meningkatkan kompetensi dosen dalam mata kuliah yang diampunya.
  - iii) Mengharuskan setiap tenaga fungsional laboratorium sekali dalam dua tahun mengikuti *workshop*, pelatihan atau magang yang relevan dengan tugas atau tanggung jawabnya di laboratorium.
  - iv) Penyusunan dan penerapan rencana pendidikan S3 bagi dosen dan pendidikan/pelatihan bagi tenaga fungsional laboratorium.
  - v) Optimalisasi kerja sama yang sudah ada saat ini dengan perguruan tinggi mitra di dalam dan luar negeri melalui:
    - (1) Fasilitasi bagi dosen Fateta untuk penelitian, pelatihan, seminar/konferensi dan mengajar di perguruan tinggi mitra (dalam dan luar negeri); dan sebaliknya juga mengundang dosen dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan hal serupa di Fateta.
    - (2) Fasilitasi bagi Mahasiswa Fateta untuk penelitian, magang dan perkuliahan di perguruan tinggi mitra, dan sebaliknya juga mengundang mahasiswa dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan kegiatan serupa di Fateta
- d) Peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa agar mereka lebih mampu berkiprah di masyarakat dan dunia kerja setelah mereka menyelesaikan

pendidikan melalui:

- i) Penyusunan rencana kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan kepada capaian *softskill* mahasiswa
  - ii) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan pada capaian *softskill* mahasiswa
- e) Peningkatan kualitas *input* mahasiswa S-1 (lulusan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Kejuruan) dan *input* mahasiswa S-2 (sarjana S-1) yang menjadi mahasiswa baru melalui promosi Program Studi S-1 (ke siswa Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan); dan promosi Program Studi S-2 ke berbagai instansi pemerintah dan swasta, serta sekolah kejuruan yang relevan.

## **2) Bidang Penelitian**

- a) Meningkatkan mutu dan jumlah penelitian yang dikerjakan oleh dosen dengan kegiatan:
  - i) Meningkatkan kemampuan dosen melalui lokakarya dalam penyusunan proposal penelitian (terutama yang dibiayai oleh dana universitas dan institusi di luar Unand), dan artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal terakreditasi
  - ii) Memfasilitasi semua dosen terlibat sekurang-kurangnya satu penelitian setiap tahun tanpa tergantung kepada dana dari luar fakultas
  - iii) Memfasilitasi semua dosen untuk menyajikan artikel hasil penelitian pada seminar internasional yang diadakan oleh fakultas
  - iv) Mengusahakan agar perawatan alat dan instrumen pada laboratorium riset dilakukan secara optimal, serta mengusahakan peningkatan kapasitasnya dengan 1) renovasi dan perluasan ruangan, 2) penambahan alat dan instrumen, serta 3) pelatihan, magang atau kunjungan studi
  - v) Menyediakan data dan informasi mengenai semua kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Fateta, termasuk yang penelitian di instansi lain di mana dosen Fateta sebagai peneliti utama atau anggota tim penelitian.

- vi) Optimalisasi kerja sama yang sudah ada saat ini dengan perguruan tinggi mitra di dalam dan luar negeri melalui fasilitasi bagi dosen Fateta untuk penelitian di perguruan tinggi mitra (dalam dan luar negeri); dan sebaliknya juga mengundang dosen dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan hal serupa di Fateta.
- b) Meningkatkan perolehan HAKI oleh dosen dengan kegiatan:
  - i) Mempertemukan para peraih HAKI dengan dosen dalam suatu forum pertemuan khusus
  - ii) Memberikan insentif dan / atau penghargaan kepada dosen peraih HAKI

### **3) Bidang Pengabdian Masyarakat**

- a) Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal pengabdian, dan publikasi di jurnal terakreditasi
- b) Membuat rencana induk pengembangan desa binaan yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh Fakultas
- c) Memfasilitasi dosen untuk terlibat sekurang-kurang 3 kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun
- d) Menyediakan data dan informasi mengenai semua kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen Fateta, termasuk yang kegiatan di instansi lain di mana dosen Fateta terlibat secara aktif pada kegiatan tersebut.
- e) Melakukan ekspos teknologi pertanian sekali dalam setahun kepada pihak yang diperkirakan berkepentingan dengan teknologi tersebut.

### **4) Bidang Tata Kelola**

- a) Penerapan sistem manajemen untuk memberikan layanan yang cepat, efisien, efektif dan terukur bagi seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk penyediaan data dan informasi untuk akreditasi program studi berbasis web (secara *online*).
- b) Optimalisasi penggunaan Sistem Teknologi Informasi untuk mendukung penerapan sistem manajemen yang berorientasi pada mutu pelayanan dengan kegiatan:
  - i) Pemanfaatan fasilitas Teknologi Sistem Informasi seoptimal mungkin

untuk mendukung sistem manajemen yang cepat, efisien, efektif dan terukur.

- ii) Penyediaan data dan informasi yang cepat dan lengkap, serta dapat diakses secara *online* untuk keperluan penilaian kinerja program studi maupun fakultas secara keseluruhan
- iii) Penggantian dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung penerapan sistem manajemen dan Teknologi Sistem Informasi.

## 5.6. Indikator dan Target Capaian Kinerja

Indikator kinerja untuk masing-masing program 2019-2022 adalah seperti pada tabel berikut.

Tabel. 5.1 Indikator dan Target Capaian Kinerja

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja
Pendidikan	1) Peningkatan kapasitas sistem penjamin mutu pendidikan internal (Badan Penjamin Mutu atau Bapem Fakultas; dan Gugus Kendali Mutu atau GKM) di Program Studi):	a) Studi banding ke beberapa Perguruan Tinggi yang masuk peringkat 5 besar di Indonesia dan satu perguruan tinggi terkemuka di Asia Tenggara	1. Pelaksanaan studi banding 2. Laporan studi banding 3. Presentasi hasil studi banding di hadapan dewan dosen fakultas	1. Terlaksananya 1 kali studi banding 2. Studi banding dilaporkan secara tertulis ke Fakultas 3. Tim yang studi banding mempresentasikan hasil kegiatannya ke dewan dosen
		b) Penyediaan ruang kerja beserta fasilitas pendukung dan staf administrasi yang bekerja paruh waktu)	Ketersediaan ruang kerja beserta fasilitas pendukung dan staf administrasi	Tersedia ruang khusus Bapem dan GKM masing-masing jurusan yang dilengkapi ATK dan tenaga administrasi yang bekerja paruh waktu
	2) Menyelenggarakan kuliah dan praktikum, ujian mata kuliah (kuis, UTS dan UAS), penyelesaian tugas akhir (penyusunan proposal, ujian kompetensi, seminar proposal, kolokium, seminar hasil penelitian dan ujian sarjana / magister), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL sesuai dengan sasaran strategis fakultas dan kontrak kerja antara Dekan dan Rektor	a) Evaluasi setiap semester terhadap pelaksanaan kuliah dan praktikum (silabus, RPS dan kehadiran dosen), ujian mata kuliah (kuis, UTS dan UAS), penyelesaian tugas akhir (penyusunan proposal, ujian kompetensi, seminar proposal, kolokium, seminar hasil penelitian dan ujian sarjana / magister), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	1) Persentase mahasiswa dengan nilai B+ ke atas 2) Indeks prestasi mahasiswa 3) Kehadiran dosen memberi kuliah 4) Lama studi ketika seminar proposal 5) Persentase lulus ujian kompetensi 6) Lama studi	1) Untuk setiap mata kuliah, 50% mahasiswa meraih nilai B+ ke atas 2) Minimal 30% mahasiswa meraih indeks prestasi >3,0 pada setiap semester
			Laporan evaluasi	Fakultas menerima laporan pelaksanaan kuliah, praktikum, UTS, UAS, penyelesaian tugas akhir, KKN, dan PKL untuk setiap semester (2 kali setahun)
		b) Penilaian SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) didasarkan pada tindak lanjut atau respons hasil evaluasi yang dilakukan oleh Bapem dan GKM	Nilai SKP berdasarkan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi oleh Bapem dan GKM terhadap dosen yang bersangkutan	Tindak lanjut oleh dosen atas rekomendasi hasil evaluasi Bapem dan GKM terhadap dosen yang bersangkutan dijadikan dasar oleh Ketua Jurusan untuk memberi nilai SKP dosen yang bersangkutan
		c) Penyediaan fasilitas perkuliahan dan praktikum		

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja
		d)		
		i) Pembangunan, peningkatan kapasitas dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium praktik, ruang baca dan ruang kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketersediaan informasi dari masing-masing jurusan mengenai kebutuhan laboratorium, serta penggunaan dan kemampuan laboratorium yang ada saat ini untuk melayani praktikum dan penelitian</li> <li>2) Penyediaan laboratorium untuk Jurusan yang paling membutuhkan</li> <li>3) Jumlah alat dan instrumen untuk praktik mahasiswa</li> <li>4) Jumlah jam pemakaian laboratorium per minggu (dihitung per minggu dari awal semester)</li> <li>5) Kepuasan pelayanan Ruang Baca Jurusan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Paling lambat pada akhir 2019, tersedia informasi dari-masing-masing jurusan mengenai kebutuhan laboratorium, serta penggunaan dan kemampuan laboratorium yang ada saat ini untuk melayani praktikum dan penelitian. Selanjutnya, setiap semester ganjil, Ketua Jurusan menyampaikan pembaharuan (<i>updating</i>) terhadap laporan tersebut.</li> <li>2) Minimal 1 laboratorium baru yang selama ini tidak tersedia, sebelum 2022 sudah tersedia untuk Jurusan yang sangat membutuhkan</li> <li>3) Setiap tahun, terjadi peningkatan minimal 10% ketersediaan alat dan instrumen untuk praktikum mahasiswa</li> <li>4) Paling lambat pada minggu ke tiga setiap awal semester, semua laboratorium sudah praktik sudah digunakan untuk praktikum mata kuliah yang relevan</li> <li>5) Paling lambat pada akhir 2019, semua jurusan yang mengelola Ruang Baca Jurusan melaporkan kondisi fisik bangunan dan fasilitasnya, koleksi literatur, pegawai yang memberi layanan dan mutu pelayanannya</li> <li>6) Paling sedikit, 80% dari pengguna layanan ruang baca menyatakan puas atau sangat puas</li> </ol>
		1. Pembuatan rencana induk penyediaan laboratorium untuk Jurusan TIP; serta mengusahakan memulai pembangunan laboratorium yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dokumen rencana induk penyediaan laboratorium Jurusan TIP</li> <li>2) Laboratorium yang direncanakan mulai dibangun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Paling lambat pada tahun 2020, semua jurusan mempunyai rencana induk penyediaan laboratorium untuk praktikum dan penelitian</li> <li>2) Paling lambat tahun 2021, minimal 1 laboratorium yang direncanakan</li> </ol>

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja
		direncanakan tersebut		(berdasarkan rencana induk) sudah selesai dibangun dengan dilengkapi minimal 60% alat dan instrumen yang dibutuhkan
		2. Peningkatan kapasitas laboratorium praktikum dan riset yang ada saat ini dengan melakukan renovasi ruangan dan fasilitas pendukung (listrik, air, gas dan furnitur), perbaikan dan penambahan alat dan instrumen, dan pelatihan teknisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelaporan kondisi laboratorium oleh masing-masing kepala laboratoriumnya</li> <li>2) Renovasi ruangan laboratorium</li> <li>3) Alat dan instrumen yang rusak diperbaiki atau diganti</li> <li>4) Pembelian alat dan instrumen baru (yang belum ada atau jumlahnya kurang dari kebutuhan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Paling lambat pada tahun 2020, tersedia laporan kondisi laboratorium yang menjelaskan kondisi ruangan, instalasi listrik, penyediaan air, drainase, alat dan instrumen. Selanjutnya laporan ini secara rutin dibuat pada semester ganjil oleh kepala laboratorium.</li> <li>2) Setiap tahun dilakukan perbaikan terhadap kerusakan ruangan, instalasi listrik, dan penyediaan air,</li> <li>3) Setiap tahun, minimal 80% dari alat dan instrumen yang dibutuhkan untuk praktikum diperbaiki</li> <li>4) Setiap tahun, dilakukan pembelian alat dan instrumen baru minimal senilai 10% dari kebutuhan</li> </ol>
		3. Optimalisasi penggunaan laboratorium sehingga semua laboratorium di fakultas dapat digunakan secara optimal oleh semua jurusan / program studi untuk keperluan praktikum dan riset.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Prosedur baku penggunaan laboratorium yang disepakati bersama dan berlaku secara umum untuk praktikum dan penelitian</li> <li>2) Tingkat kepuasan pelayanan laboratorium dalam memfasilitasi pelaksanaan praktikum dan penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Paling lambat pada akhir 2019 sudah tersedia prosedur baku penggunaan laboratorium yang disusun dan disepakati bersama oleh semua kepala laboratorium</li> <li>2) Paling lambat pada akhir 2019, semua laboratorium telah menerapkan sistem <i>monitoring</i> kepuasan pengguna laboratorium dan melaporkannya ke Bapem dan GKM</li> <li>3) Minimal semua dosen penanggung jawab praktikum dan mahasiswa yang sedang penelitian memberikan nilai 70 untuk kepuasan terhadap semua aspek pelayanan (dengan rentang nilai 0 sampai 100)</li> </ol>
		a. Peningkatan pelayanan Ruang Baca Fakultas	Ketersediaan ruang baca yang nyaman dengan koleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Paling lambat pada akhir 2019, masing-masing jurusan yang mempunyai ruang</li> </ol>

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja
		(RBF) dengan penambahan koleksi, renovasi ruangan baca, dan peningkatan disiplin petugas RBF	literatur yang lebih banyak dan pelayanan yang lebih baik	<p>baca, menyampaikan rencana atau usulan peningkatan kualitas layanan. Selanjutnya, setiap semester ganjil rencana dan usulan tersebut diperbaharui sesuai kebutuhan</p> <p>2) Fakultas memberikan respons yang memadai sehingga minimal 60% dari usulan tersebut difasilitasi untuk terealisasi</p> <p>3) Pengguna layanan ruang baca memberikan minimal nilai 80 untuk mutu layanan (nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 100)</p>
	3) Peningkatan kompetensi dosen	a) Pemenuhan rasio atau kualifikasi ideal mahasiswa dosen masing-masing program studi (S1 dan S2) melalui pemetaan kondisi saat ini dan kondisi ideal yang diinginkan, serta mengusahakan redistribusi dosen antar program studi dan penambahan dosen kalau diperlukan.	<p>1) Dokumen peta kondisi, jumlah dan kualifikasi dosen di masing-masing program studi dikaitkan dengan kebutuhan</p> <p>2) Pengajuan ke rektor penambahan atau pemenuhan jumlah, kualifikasi dan kompetensi dosen untuk program studi yang membutuhkan</p>	<p>1) Paling lambat akhir 2019, tersedia dokumen peta kondisi, jumlah dan kualifikasi dosen di masing-masing program studi dikaitkan dengan kebutuhan</p> <p>2) Minimal sekali setiap tahun, fakultas mengajukan permohonan penambahan dosen sesuai kebutuhan</p>
		b) Pelatihan, kunjungan studi atau magang yang dapat meningkatkan kompetensi dosen dalam mata kuliah yang diampunya.	<p>1) Jumlah dosen jurusan setiap tahun yang mengikuti pelatihan, kunjungan studi atau magang</p> <p>2) Laporan magang</p> <p>3) Presentasi kegiatan di hadapan dewan dosen</p>	<p>1) Minimal 10% dari dosen jurusan setiap tahun mengikuti pelatihan, kunjungan studi atau magang untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mata kuliah yang diampunya</p> <p>2) Dosen yang mengikuti kegiatan tersebut menyampaikan laporan pelaksanaan latihan, kunjungan atau magang ke fakultas dan jurusan</p> <p>3) Terselenggaranya presentasi yang diberikan oleh dosen yang mengikuti kegiatan di atas pada seminar yang diadakan oleh jurusan</p>
		c) <i>Workshop</i> , pelatihan atau	1) Keikutsertaan tenaga	1) Minimal setiap tahun tenaga fungsional

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja
		magang bagi tenaga fungsional laboratorium yang relevan dengan tugas atau tanggung jawabnya di laboratorium	<p>fungsional laboratorium dalam pelatihan, magang atau <i>workshop</i> sekali dua tahun</p> <p>2) Laporan kegiatan</p> <p>3) Presentasi di hadapan dewan dosen dan tendik</p>	<p>laboratorium mengikuti <i>workshop</i>, pelatihan atau magang yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya</p> <p>2) Tenaga fungsional laboratorium tersebut menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan ke fakultas dan jurusan</p> <p>3) Terselenggaranya presentasi yang diberikan oleh tenaga fungsional tersebut di hadapan dewan dosen dan tendik</p>
		d) Penyusunan dan penerapan kebijakan rencana pendidikan strata lanjut bagi dosen (S3) dan tenaga fungsional laboratorium (S2) oleh masing-masing jurusan / program studi	<p>1) Dokumen kebijakan rencana pendidikan strata S3 bagi dosen dan S2 bagi tenaga fungsional laboratorium</p> <p>2) Studi strata lanjut bagi dosen dan tenaga fungsional sesuai dengan kebijakan rencana pendidikan</p>	<p>1) Tersedia dokumen kebijakan rencana pendidikan strata S3 bagi dosen dan S2 bagi tenaga fungsional laboratorium yang disusun oleh ketua jurusan / program studi</p> <p>2) Mulai 2020, dosen dan tenaga fungsional laboratorium mengikuti studi strata lanjut sesuai dengan kebijakan yang telah disusun (realisasinya disesuaikan dengan ketersediaan beasiswa)</p>
		e) Optimalisasi kerja sama yang sudah ada saat ini dengan perguruan tinggi mitra di dalam dan luar negeri melalui		
		i) Fasilitasi bagi dosen Fateta untuk penelitian, pelatihan, seminar/konferensi dan mengajar di perguruan tinggi mitra (dalam dan luar negeri); dan sebaliknya juga mengundang dosen dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan hal	Dosen secara aktif mengikuti program kerja sama dengan perguruan tinggi mitra	Minimal 1 orang dosen setiap tahun dari masing-masing jurusan terlibat secara aktif dalam kerja sama dengan perguruan tinggi mitra dalam kegiatan yang telah disepakati, serta 1 orang dosen dari perguruan tinggi mitra mengunjungi fakultas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang disepakati

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja
		serupa di Fateta		
		ii) Fasilitasi bagi Mahasiswa Fateta untuk penelitian, magang dan perkuliahan di perguruan tinggi mitra, dan sebaliknya juga mengundang mahasiswa dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan kegiatan serupa di Fateta	Mahasiswa secara aktif mengikuti program kerja sama dengan perguruan tinggi mitra	Minimal 1 orang mahasiswa Fateta setiap tahun mengikuti <i>student mobility</i> di perguruan tinggi mitra. Sebaliknya, minimal 1 orang mahasiswa perguruan tinggi mitra mengunjungi Fateta setiap tahun untuk melakukan kegiatan yang relevan dengan kesepakatan kerjasama
	4) Peningkatan kemampuan <i>softskill</i> mahasiswa	a) Penyusunan rencana kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan kepada capaian <i>softskill</i> mahasiswa	Rencana kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan kepada capaian <i>softskill</i>	Tersedia setiap tahun rencana kegiatan ekstra kurikuler tahunan yang menekankan kepada capaian <i>softskill</i>
		b) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan pada capaian <i>softskill</i> mahasiswa	1) Kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan pada capaian <i>softskill</i> 2) Keterlibatan mahasiswa dalam <i>event</i> daerah dan / atau nasional yang mensyaratkan penguasaan <i>softskill</i>	1) Terselenggaranya kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan rencana kegiatan ekstra kurikuler tahunan 2) Minimal 10% mahasiswa terlibat dalam <i>event</i> daerah dan / atau nasional yang mensyaratkan <i>softskill</i>
	5) Peningkatan kualitas <i>input</i> mahasiswa S-1 (lulusan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Kejuruan); serta jumlah dan kualitas <i>input</i> mahasiswa S-2 (sarjana S-1)	a) Promosi Program Studi S-1 ke siswa Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan melalui kunjungan langsung dan media cetak (sebaran atau <i>leaflet</i> ).	1) Penyampaian bahan cetakan promosi fakultas dan program studi ke berbagai sekolah, serta instansi pemerintah dan swasta yang relevan 2) Kunjungan untuk promosi program studi S1 3) Nilai SNMPTN, SBMPTN dan Ujian Mandiri mahasiswa baru 4) Jumlah mahasiswa baru dengan pilihan 1 untuk prodi S-1	1) Tersampainya bahan cetakan promosi fakultas dan jurusan / program studi ke lembaga target (Sekolah Menengah Atas / Kejuruan atau Madrasah Aliyah). 2) Terkunjunginya beberapa Sekolah Menengah Atas / Kejuruan untuk promosi fakultas dan jurusan / prodi 3) Nilai SNMPTN, SBMPTN dan Ujian Mandiri tidak menunjukkan tren menurun mulai tahun 2020 dan seterusnya 4) Rasio jumlah mahasiswa baru dengan pilihan 1 terhadap jumlah mahasiswa keseluruhan tidak menunjukkan tren menurun mulai tahun 2020

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja
		b) Promosi program studi S-2 ke berbagai instansi, lembaga dan perguruan tinggi yang relevan melalui kunjungan atau media cetak (selebaran atau <i>leaflet</i> )	1) Penyampaian bahan cetakan promosi ke lembaga, instansi dan perguruan tinggi target 2) Kunjungan untuk promosi program studi S-2 3) Jumlah pendaftar S-2 4) Jumlah pendaftar S-2 yang sudah bekerja	1) Tersampainya bahan cetakan promosi fakultas dan jurusan / program studi ke lembaga target (perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta) setiap awal semester genap 2) Terkunjunginya berbagai instansi yang potensial sebagai sumber calon mahasiswa S-2 TIP dan S-2 TEP 3) Jumlah pendaftar S-2 memperlihatkan tren meningkat mulai tahun 2020 4) Jumlah pendaftar S-2 yang sudah bekerja menunjukkan tren meningkat mulai tahun 2020
	6) Pembukaan program pascasarjana (S2 dan S3) di bidang teknologi pertanian	a) Penyusunan proposal pendirian Prodi S2 atau S3 baru di bidang teknologi pertanian	1) Penyampaian proposal panduan Prodi S2 dan S3 ke Kemenristekdikti	1) Fakultas mempunyai proposal lengkap panduan Prodi S2 dan S3 baru di bidang teknologi pertanian
<b>Penelitian</b>	1) Meningkatkan kemampuan dosen melalui lokakarya dalam penyusunan proposal penelitian (terutama yang dibiayai oleh dana universitas dan institusi di luar Unand), dan artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal terakreditasi		1) Lokakarya penyusunan proposal penelitian sekali setiap tahun 2) Jumlah peserta lokakarya mengajukan proposal penelitian yang mensyaratkan hasil penelitiannya berupa publikasi pada jurnal internasional berindeks <i>Scopus</i>	3) Terselenggara lokakarya penyusunan proposal penelitian sekali setiap tahun mulai tahun 2020 4) Minimal 40% dosen FATETA setiap tahun mengajukan proposal penelitian yang mensyaratkan hasil penelitiannya berupa publikasi pada jurnal internasional berindeks <i>Scopus</i>
	2) Memfasilitasi semua dosen terlibat sekurang-kurangnya satu penelitian setiap tahun tanpa tergantung kepada dana dari luar fakultas		Jumlah dosen setiap tahun yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai oleh DIPA fakultas	Setiap dosen FATETA terlibat secara formal dan aktif dalam penelitian yang dibiayai oleh DIPA fakultas
	3) Memfasilitasi semua dosen untuk menyajikan artikel hasil penelitian pada seminar internasional yang diadakan oleh fakultas		Penyelenggaraan seminar internasional sekali setahun yang dibiayai oleh DIPA fakultas di mana semua dosen terlibat sebagai pemakalah	Terselenggaranya seminar internasional sekali setahun yang dibiayai oleh DIPA fakultas di mana semua dosen terlibat sebagai pemakalah pada seminar tersebut

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja
			pada seminar tersebut	
	4) Perawatan alat dan instrumen pada laboratorium penelitian dilakukan secara optimal, serta mengusahakan peningkatan kapasitasnya	1) Perawatan dan perbaikan alat dan instrumen 2) Perbaikan dan pembagian ruangan 3) Penambahan alat instrumen	Jumlah alat dan instrumen pada laboratorium dalam kondisi baik dan dapat digunakan	Minimal 80% dari alat dan instrumen pada laboratorium penelitian / riset dalam kondisi baik dan dapat digunakan, serta kapasitasnya meningkat
	5) Memfasilitasi semua dosen untuk menyajikan artikel hasil penelitian pada seminar internasional yang diadakan di luar fakultas		Jumlah dosen terlibat sebagai pemakalah pada seminar nasional atau internasional yang diadakan di luar fakultas	Minimal 30% dari dosen Fateta terlibat sebagai pemakalah penulis pertama pada seminar nasional atau internasional di luar yang diselenggarakan fakultas
	6) Mengusahakan agar perawatan alat dan instrumen pada laboratorium penelitian / riset dilakukan secara optimal, serta mengusahakan peningkatan kapasitasnya		Kepuasan pelayanan laboratorium riset	1) Paling lambat semester genap 2020, tersedia sistem <i>monitoring</i> kepuasan pengguna laboratorium penelitian yang disusun oleh kepala laboratorium penelitian 2) Pengguna laboratorium penelitian memberikan minimal nilai 80 untuk kepuasan pelayanan (nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 100)
	7) Menyediakan data dan informasi mengenai semua kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Fateta,		Ketersediaan <i>hardcopy</i> , <i>softcopy</i> dan informasi yang selalu diperbaharui secara <i>online</i> mengenai penelitian dosen yang disusun oleh masing-masing ketua jurusan	Paling lambat semester genap 2020 telah tersedia <i>hardcopy</i> , <i>softcopy</i> dan informasi yang selalu diperbaharui secara online mengenai penelitian dosen yang disusun oleh masing-masing ketua jurusan
	8) Optimalisasi kerja sama yang sudah ada saat ini dengan perguruan tinggi mitra di dalam dan luar negeri melalui fasilitasi bagi dosen Fateta untuk penelitian di perguruan tinggi mitra dan sebaliknya juga mengundang dosen dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan hal serupa di Fateta		Jumlah dosen dari Fateta dan jumlah dosen dari perguruan tinggi mitra setiap tahun terlibat dalam penelitian bersama atau mengikuti pelatihan bersama di perguruan tinggi mitra	Minimal 1 orang dosen dari Fateta dan 1 orang dosen dosen dari perguruan tinggi mitra setiap tahun terlibat dalam penelitian bersama atau mengikuti pelatihan bersama di perguruan tinggi mitra

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja
<b>Pengabdian Masyarakat</b>	1) Meningkatkan kualitas dan intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1) Meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal pengabdian, dan publikasi di jurnal	1) Penyelenggaraan <i>workshop</i> penyusunan proposal pengabdian masyarakat 2) Jumlah dosen Fateta setiap tahun mengajukan proposal pengabdian masyarakat	a. Terselenggaranya <i>workshop</i> penyusunan proposal pengabdian masyarakat setiap awal semester ganjil setiap tahun mulai 2020 b. Minimal 40% dosen Fateta setiap tahun mengajukan proposal pengabdian masyarakat
		2) Membuat rencana induk pengembangan desa binaan yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh Fakultas	Ketersediaan rencana induk pengembangan desa binaan	Paling lambat pada awal semester genap 2019 tersedia rencana induk pengembangan desa binaan 2020-2022.
		3) Memfasilitasi dosen untuk terlibat sekurang-kurang 3 kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun	Jumlah dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa binaan	Semua dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa binaan
		4) Menyediakan data dan informasi mengenai semua kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen FATETA, termasuk yang kegiatan di instansi lain di mana dosen FATETA terlibat secara aktif pada kegiatan tersebut	Ketersediaan <i>hardcopy</i> , <i>softcopy</i> dan informasi yang selalu diperbaharui secara <i>online</i> oleh jurusan / program studi mengenai pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh jurusan / program studi dan dosen (termasuk kegiatan yang tidak dibiayai oleh Unand dan Kemenristek Dikti)	Tersedia <i>hardcopy</i> , <i>softcopy</i> dan informasi yang selalu diperbaharui secara <i>online</i> (web FATETA) oleh jurusan / program studi (paling lambat akhir semester genap 2020) mengenai pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh jurusan / program studi dan dosen (termasuk kegiatan yang tidak dibiayai oleh Unand dan Kemenristek Dikti)
		5) Melakukan ekspos teknologi pertanian sekali dalam setahun kepada pihak yang diperkirakan berkepentingan dengan teknologi tersebut	Penyelenggaraan ekspos teknologi pangan dan hasil pertanian sekali dalam setahun	Menyelenggarakan ekspos teknologi pertanian sekali dalam setahun
<b>Tata Kelola</b>	1) Penerapan sistem manajemen untuk memberikan layanan yang cepat, efisien, dan efektif 2) Optimalisasi penggunaan sistem teknologi informasi untuk mendukung penerapan	1) Penerapan sistem manajemen untuk memberikan layanan yang cepat, efisien, efektif dan terukur bagi seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk penyediaan data dan	1) Penerapan prinsip dan praktik manajemen fakultas yang biasa digunakan oleh lembaga yang sudah terakreditasi sistem manajemennya	1) Menerapkan prinsip dan praktik manajemen fakultas yang biasa digunakan oleh lembaga yang sudah terakreditasi sistem manajemennya (Standar ISO dan / atau SNI) paling lambat pada akhir semester ganjil 2019

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja
	sistem manajemen yang berorientasi pada mutu layanan	informasi untuk akreditasi program studi berbasis web (secara <i>online</i> )	(Standar ISO dan / atau SNI). 2) Kemampuan fakultas menyediakan data dan informasi untuk keperluan akreditasi berbasis web / <i>online</i>	2) Fakultas mampu menyediakan data dan informasi untuk keperluan akreditasi berbasis web / <i>online</i> paling lambat pada akhir semester genap 2021
2) Pemanfaatan fasilitas Teknologi Sistem Informasi seoptimal mungkin untuk mendukung sistem manajemen yang cepat, efisien, efektif dan terukur		Pemanfaatan aplikasi Teknologi Sistem Informasi yang disediakan oleh universitas: 1) Sistem Informasi Akademik 2) Sistem informasi yang berkaitan dengan keuangan, pengadaan dan inventarisasi barang 3) Sistem informasi persuratan ( <i>e-office</i> ) 4) Sistem informasi perkuliahan ( <i>i-learning</i> ) 5) Sistem informasi kepegawaian 6) Sistem informasi ilmiah (keputusan, karya ilmiah dan jurnal ilmiah)	Termanfaatkannya fasilitas pada aplikasi Teknologi Sistem Informasi yang disediakan oleh universitas mulai awal semester genap 2020: 1) Sistem Informasi Akademik (100%) 2) Sistem informasi yang berkaitan dengan keuangan, pengadaan dan inventarisasi barang (100%) 3) Sistem informasi persuratan ( <i>e-office</i> ) (100%) 4) Sistem informasi perkuliahan ( <i>i-learning</i> ) (50%) 5) Sistem informasi kepegawaian (100%) 6) Sistem informasi ilmiah (keputusan, karya ilmiah dan jurnal ilmiah) (50%)	
3) Penyediaan data dan informasi yang cepat dan lengkap, serta dapat diakses secara <i>online</i> untuk keperluan penilaian kinerja program studi maupun fakultas secara keseluruhan		Akses terhadap data dan informasi yang berkaitan dengan penilaian kinerja fakultas dan akreditasi program studi secara <i>online</i> atau <i>daring</i>	Data dan informasi yang berkaitan dengan penilaian kinerja fakultas dan akreditasi program studi dapat diakses secara <i>online</i> atau <i>daring</i> mulai akhir semester genap 2020	
4) Penggantian dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung penerapan sistem manajemen dan Teknologi Sistem Informasi		Kendala dalam penerapan sistem manajemen dan Teknologi Sistem Informasi yang berkaitan dengan kekurangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana	Paling lambat akhir semester genap 2020 tidak ada kendala dalam penerapan sistem manajemen dan Teknologi Sistem Informasi karena kekurangan sumberdaya manusia, sarana dan prasarana	

## 5.7. Capaian Kinerja

Capaian kinerja yang ingin dicapai oleh fakultas didasarkan kepada visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, program kerja dan kegiatan yang akan dilakukan dari 2019 sampai 2022. Capaian kinerja tersebut adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Target Indikator Fateta

No.	Indikator	2018 (Baseline)	2019	2020	2021	2022
1	Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi	19	19,5	20,70	21,89	22,62
2	Rasio Afirmasi	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
3	Jumlah mahasiswa mengikuti studentexchange/ mobility dengan PT dalam dan luar negeri	6	7	11	13	14
4	Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	12	13	14	15	16
5	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	0	0	0	2	3
6	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	10	11	12	16	16
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidang	20	21	22	23	24
8	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	22,97	24,59	25,05	25,51	28,67
9	Jumlah mahasiswa terdaftar ( <i>studentbody</i> )	1104	1108	1113	1101	1110
10	Jumlah mahasiswa asing	1	2	3	3	4
11	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	49	55	64	71	79
12	Jumlah Riset Group (pusat studi/kajian) yang aktif	2	2	2	3	3
13	Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun	28	29	31	32	34
14	Jumlah publikasi Nasional dosen per tahun	30	38	39	43	44
15	Jumlah paten/ HAKI yang didaftarkan	3	4	4	6	6
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	14	16	18	20	21
17	Jumlah prototipe R&D	2	3	5	5	5

No.	Indikator	2018 (Baseline)	2019	2020	2021	2022
18	Jumlah prototipe industri	1	1	1	2	3
19	Jumlah Produk Inovasi	1	1	1	1	1
20	Capaian Akreditasi Institusi BAN PT (A)	TR	TR	TR	TR	TR
21	Persentase prodi terakreditasi minimal B	100	100	100	100	100
22	Ranking PT di WebometricUniversityRanking	TR	TR	TR	TR	TR
23	Ranking PT Nasional (yang dilakukan oleh Kemenristekdikti tahun 2017)	TR	TR	TR	TR	TR
24	Hasil penilaian SAKIP	TR	TR	TR	TR	TR
25	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	TR	TR	TR	TR	TR
26	Persentase dosen berkualifikasi S3	48	55,3	55,76	57,95	58,41
27	Persentase dosen yang bersertifikat pendidik	97,99	100	100	100	100
28	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang aktif pada tahun berjalan	3	3	3	3	3
29	Jumlah visitingscholar dari PT Luar Negeri per tahun	2	4	6	7	8
30	Jumlah PUI	0	0	0	0	0
31	Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama (Rp. Milyar)	50	55	60	65	70
32	Persentase PNBPN BLU yang digunakan untuk membiayai biaya operasional	TR	TR	TR	TR	TR
33	Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU (Rp. Milyar)	2,2	2,3	2,4	2,5	2,5
34	Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU yang bersumber dari pengelolaan Aset (Rp. Milyar)	0,5	0,5	0,5	0,6	0,6
35	Persentase penyelesaian modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	TR	TR	TR	TR	TR

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

---

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Fateta menyusun Renstra 2019-2022 yang didalamnya termuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan dan program pengembangan Tri dharma Perguruan Tinggi serta indikator keberhasilannya. Renstra Fateta 2019-2022 ini disesuaikan dengan Renstra Bisnis Unand 2015-2019 (Revisi) dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang dianalisis untuk menentukan strategi pencapaiannya;
2. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan terlihat bahwa Fateta memiliki peluang yang besar, serta kekuatan yang memadai, namun masih memiliki beberapa aspek kelemahan yang perlu diperkuat segera. Dengan kondisi seperti itu, Fateta perlu memprioritaskan konsolidasi internal pada tahap awal sambil memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia;
3. Arah pengembangan Fateta difokuskan untuk mendukung reputasi Unand pada tingkat nasional dengan mengedepankan kinerja manajemen, sumberdaya manusia, penelitian dan prestasi mahasiswa, dimana Fateta akan diarahkan menjadi fakultas terkemuka dan bermartabat di ASEAN tahun 2026 sesuai dengan visi dan misi yang telah dicanangkan.
4. Target yang ingin dicapai pada periode 2019-2022 ini adalah terimplementasinya *good faculty governance* melalui pemantapan manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia, informasi dan komunikasi. Dengan modal ini Fateta bertekad menjalankan kebijakan, standar mutu, aturan, rangkaian proses yang menjadi kebiasaan dan pengendalian mutu internal yang mempengaruhi pengelolaan dan pengarahan.
5. Fateta mempunyai kapasitas dalam meningkatkan kualitas pelayanan berdasarkan kekuatan sumber daya yang dimiliki sehingga berpotensi memanfaatkan peluang untuk meningkatkan prestasi akademik dosen dan mahasiswa pada tahun 2022.

## 6.2 Langkah-Langkah Implementasi

- a. Langkah implementasi tujuan-tujuan strategis 2019-2022 ini akan diawali dengan mengkonsolidasikan kekuatan Fateta berdasarkan kinerja tahun berjalan;
- b. Bidang I, II dan III serta jurusan/prodi mengadopsi peta strategis yang ditetapkan dalam Renstra ini sehingga menjaminterjadinya sinergi antar sumber daya yang dimiliki Fateta;
- c. Program dan kegiatan disusun dengan mengacu pada hubungan yang terdapat dalam *strategy map* (indikator dan target capaian kinerja). Urutan prioritas pelaksanaan kegiatan disusun berdasarkan pertimbangan hubungan antara aktivitas serta penilaian dampaknya terhadap pencapaian sasaran strategis Fateta;
- d. Penguatan dalam aspek monitoring dan evaluasi akan dilakukan dengan memanfaatkan ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan didasarkan pada informasi yang akurat dan cepat sehingga kemajuan pencapaian target Renstra ini dapat dilakukan secara efektif.

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**  
Nomor : 042.01.2.400928/2019

*Tentang*

**Penunjukan/Pengangkatan TIM Penyusunan Renstra tahun 2019-2023  
Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas Padang**

**DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

- Mengingat** :
- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan rencana kerja pada Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas perlu membentuk TIM Penyusunan Renstra Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas tahun 2019-2023.
  - b. Bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) yang namanya tersebut pada Surat Keputusan ini memenuhi syarat untuk diangkat sebagai TIM Penyusunan Renstra Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas tahun 2019-2023.
  - c. Bahwa berdasarkan sub a dan b diatas perlu ditetapkan dengan suatu Surat Keputusan Dekan.
- Menimbang** :
1. Undang - undang Nomor 8 tahun 1974 dan Nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawian.
  2. Undang - undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
  3. Undang - undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
  4. Undang - undang Nomor 15 tahun tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan.
  5. Undang - undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  6. Keputusan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Nomor 47 Tanggal 11 April 2013 tentang Statuta Universitas Andalas.
  7. Keputusan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Nomor 25 tanggal 18 April 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas.
  8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 501/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Andalas pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
  9. Keputusan Rektor Unand No.1833/UR/KPT/2018 tentang pengangkatan Dekan FATETA Unand.
  10. Surat Pengesahan DIPA Unand tahun 2019, No. 042.01.2.400928/2018, tanggal 5 Desember 2018.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**
- Pertama** : Menunjuk/mengangkat yang namanya tersebut di dalam lampiran keputusan ini sebagai TIM Penyusunan Renstra Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas tahun 2019.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada DIPA Unand tahun 2019.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

**DITETAPKAN** : DI PADANG  
**PADA TANGGAL** : 09 Mei 2019



Tersusun

1. Rektor Universitas Andalas
2. Wakil Dekan Fateta
3. Ketua PS, TEP dan THP Fateta

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas  
Nomor : 046 /XIIIUM/FATETA-2019  
Tanggal : 09 Mei 2019  
Tentang : **Penunjukkan/Pengangkatan TIM Penyusunan Renstra  
Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas Tahun 2019-2023**

Penanggung Jawab : Dr.Ir.Feri Arlius, M.Sc

Ketua : Prof. Dr. Ir. Rusnam, MS

Sekretaris : Dr. Ir. Alfi Asben, M.Si

Anggota : 1. Khandra Fahmy, S.TP, MP, Ph.D

2. Dr.Azrifirwan, S.TP, M.Eng

3. Deivy Andhika Permata, S.Si, M.Si

4. Dr.Ir.Hasbullah, MS

5. Tuty Anggraini, S.TP,MP,Ph.D

6. Felga Zulfia Rasdiana,S. TP, M.Si

7. Rahmi Awalina,S.TP, MP

